

M.M.

No. 21

21 MEI 1960



**RAMALAN NASIB Sdr. sepekan  
dari 21 Mei — 28 Mei 1960**

**TAURUS (21 April — 21 Mei)**

Ada gula ada semut, begitu pepatah bilang. Venus ini minggu ada punja sinar yang lebih keras dari minggu2 yang lewat dan dapat dipastikan akan bertahan sampai dibuntut minggu yang akan datang. Ini undjuk beri tahu pada kita yang orang2 Taurus lagi dalam keadaan serba baik.

Pergaulan amat menjenangkan, disamping kudu waspada lantaran tidak sedikit itu orang2 yang mendekati lantaran lihat saudara punja hokkie lagi menaek. Soal Asmara berdjalan dengan tenang.

**GEMINI (22 Mei — 21 Djuni)**

Satu persoalan yang tjukup pelik mengadang saudara dan meminta saudara punja kebijaksanaan luar biasa. Meleset dari ini mengandung arti yang saudara punja nama ada kendoran dimata sobat andex buat tempo yang rada lama.

Asmara: Bukan salahnya mereka kalau saudara ada kesandung-sandung didalam ini soal. Sebab ada pada saudara punja diri gangguan itu bisa dihindari atawa tidak. Kesimpulan: Banjak godaan.

Kuangan tjukup memuaskan, terutama dibuntut minggu ini. Redjeki baik.

**CANCER (22 Djuni — 22 Djuli)**

Jupiter mentjorong tanda pandangan yang baik dari orang sekeliling atas saudara punja diri. Djanng keliat banjak in actie, sebab meleset sedikit bisa bikin bujar nama yang baik yang saudara ada tumpuk dalam tempo tidak sedikit.

Soal keuangan minta perhatian, sebab godaan diini bidang djustru memakan peranan yang paling penting. Redjeki memang lagi rondjak, keuangan kuat, tetapi saudara ada berdj djatas satu dari. Kesimpulan: Dianjurkan gegabah maenkan uan.

Asmara: Tampaknya rada kosongan, lantaran itu sebaiknya perlu dijsi dengan kesibukan lain antaranja sport atawa peladjaran.

**LEO (23 Djuli — 22 Agustus)**

Dijini minggu saudara ada mendapat kesulitan djustru dalam soal asmara. Tindakan2 yang sudah lewat kudu mendapat penyelesaian yang bidjaksana. Tanggung djawab ada terletak pada saudara punja diri sendiri, djangan salahkan laen orang. Keuangan rada mundur, begitu pula redjeki yang baik belum tampak mentjorong. Perlu sabaran sedikit.

Jang djustru penting ada soal peladjaran buat pemuda-pemudi dan buat mereka yang bukan peladjar ada menghadapi persoalan2 baru.

**VIRGO (23 Agustus — 22 September)**

Kesulitan2 didalam lingkungan kerdjaan dapat segera djatas: asal saudara tinggalkan sikap ogah2an yang berlangsung minggu2 yang lewat. Pengaruh bintang Mars bisa kasih semangat kerdja diini minggu.

Asmara: Djanng kelewat mementingkan ini persoalan hinga lalaikan lajn soal yang lebih atau tidak kurang pentingnya. Keadaan tjukup mengembirakan. Redjeki menaik dari arah barat, warna yang tjotjok ini minggu kuning. Kesehatan bagus, dengan tjatatan ada kelemahan pada bilangan dada.

**LIBRA (23 September — 22 Oktober)**

Jang minggu ini perlu dijaga ada saudara punja mulut. Pengaruh yang kuat dari Matahari dan bintang Mars bikin suasana djadi gusar. Pertjektjokan tidak mungkin dapat dihindarkan lantaran saudara punja sikap yang tidak suka mengalah, Makanja bisa mengurangi ketegangan dengan ambil sikap: djam.



Asmara: Tidak ada persoalan yang keliat penting yang terdjadi diini minggu. Pengaruh saudara yang kuat bikin fihak kedua (sida?) mintakan saudara punja perlindungan hati.

**SCORPIO (23 Oktober — 21 Nopember)**

Bintang Jupiter menggeser dengan arah yang saling berlawanan dengan Zodiak Scorpio, undjuk beritahu pada orang2 kelahir Scorpio supaya tidak adakan matjam2 perdjandjian yang sipatnja mengikat.

Buat para pedagang baik dandjurkan supaya djangan dulu bikin kontrak2 dengan kompanjon2 baru.

Asmara: Hari yang baik buat adjukan lamaran pada satu gadis ada djatuh pada hari Kamis. Dan buat para Gadis djuga djatuh ditu hari buat adjukan tali ikatan asmara yang kekal.

**SAGITTARIUS (22 Nopember — 22 Desember)**

Kesehatan yang rada mundur di minggu2 yang lewat ada perbaikan. Djanng dulu banjak2 keluar malam. Pergian djauh tidak ada halangan. Menudju ke Utara bisa dapetkan keuntungan yang tidak djurus, sedangkan untuk arah lajn tidak membawa pengaruh apa2.

Asmara: Keadaan menjenangkan sekali. S'aja ada dibawah saudara punja pengaruh. Kalau F'sa pakai ini kesempatan, bisa segera terjdijnya ikatan perkawinan. Keuangan lumajan, redjeki biasa.

**CAPRICORNUS (23 Desember — 20 Djanuari)**

Melainkan saudara punja kesabaran dan ketekunan bisa atasi kesulitan yang menjangkut dalam lapangan kerdjaan diini minggu. Kalau keuangan diini minggu ada dalam keadaan surem, ini berarti yang sebentar lagi dibuntut minggu bakal ada perbaikan nas'b.

Asmara: Kurang iman bisa bikin dilan saudara menudju djurang noda yang sukar dihapus. Mintakan saudara punja kewaspadaan, terutama buat para gadis2 remadia. Kesehatan ada tjukup memuaskan.

**AQUARIUS (21 Djanuari — 19 Februari)**

Bila bulan muntjul ditengah malam pada hari Kamis dan Saptu minggu ini, dinasehkan sunaia saudara ada dirumah, sebab sampai ajam berkokok ada hari naas saudara. Hindarkan supaya djangan berada sendirian diluar lingkungan masyarakat keluarga. Rumah tangga ada mengalami ketegangan dalam persoalan keuangan, bukan lantaran kekurangan.

Asmara: Ada tiukup mengembirakan. Minggu ini ada tempo yang tiukup baik buat bulatkan tekad iket perdjandjian sehidup semati.

**PISCES (20 Februari — 20 Maret)**

Djem ada emas, pepatah bilang. Hindari pertjektjokan mulut sesama kawan dengan ambil sikap diem. Pertentangan faham memang sulit dihindari diini minggu, melainkan pertengkaran yang timbulkan kekerasan bisa djatasi.

Asmara: Kekuruhan hubungan asmara lantaran ada fihak ketiga yang menimbrung. Ini ada saudara punja salah sendiri kalau sampai timbul keretakan lantaran tiemburu. Keuangan ada baik, menandjak djakhir minggu ini. Redjeki tjukup memuaskan, tetapi kebosan yang tidak berfaedah kudu dihilangkan.

**ARIES (21 Maret — 20 April)**

Dalam lapangan kerdjaan saudara lagi djadi buah mulut orang. Djanng lajani segala matjam fjtahan yang bikin tambah tegangnya suasana. Api yang tidak berminjak lama2 mati sendiri, pertjaturan yang tidak berdasar tidak mungkin terus terusan berlangsung.

Dalam satu perkara saudara ada di fihak yang menang. Asmara: Orang Aries, terutama pemuda2nja paling tidak ninter tiari basangan sendiri. Makanja turutin atau pikirkan setiara baik2 itu nasehat dari orang tua.

(OLEH: CHIAN THUNG)

**SURAT  
DARI  
REDAKSI**

**Pembatja yang budiman.**

ADA suatu masalah yang kita hadapi bersama sekarang ini, yang kelihatannya remeh, tetapi sebenarnya mempunyai arti yang penting djuga untuk melaksanakan pembangunan semesta. Masalah itu ialah masalah tjatjah di jiwa. Ini sangat penting, karena kita selama ini tidak tahu berapa tepat djumlah penduduk Indonesia.

BUKAN itu sadja. Berapa djumlah baji2 kita pada suatu waktu, berapa anak2 sekolah kita, berapa yang menganggur. Dan lain2 lagi djumlah yang se-tepat2nja. Sebab djumlah yang tepat itu penting untuk bisa merentjanakan sesuatu dalam rangka pembangunan semesta itu. Bagaimana pentingnya soal tjatjah di jiwa ini bagi pembangunan kita, pembatja budiman kami persilahkan mem-buka2 halaman2 MM berikutnja.

SEBAGAIMANA pembatja dan peminat MM yang budiman membatja di-suratkabar2, maka kini pemerintah telah mengambil keputusan yang tegas dibidang keamanan nasional. Jaitu dalam waktu 3 tahun ini keamanan sudah harus ada diseluruh daerah di Indonesia. Hal ini sudah tentu penting artinja bagi kita semua.

HAL ini berarti bahwa gerombolan2 pengatju sudah tidak ada lagi. Djuga gerombolan pemberontak dan sisa2nja bersih sama sekali. Keamanan ini penting artinja bagi pembangunan, sebab keamanan merupakan dasarnya. Namun hal ini bisa dilaksanakan apabila rakjat ikut membantu usaha2 pemerintah, terutama alat2 negara dalam bidang keamanan itu. Untuk memberi gambaran dibidang ini, kami sadjikan selalu laporan dari daerah bergolak, yang mudah2an bermanfaat bagi para pembatja budiman semua.

— REDAKSI —

Pemimpin dan Penanggung  
Jawab Redaksi  
Edi Wawasto, B.A.  
Tilpon 1565 Gambir

Alamat Redaksi:  
Petodjo Selatan 11 Djakarta  
Penerbit dan Direksi:  
N.V. Merdeka Press Ltd.

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita enteng dan menghibur. Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjaan mingguan untuk seluruh Indonesia. MM dengan senang hati menerima naskah2, kisah2 berita, kisah2 pendek, semua hasil karya dari para peminat-peminatnya yang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pembatja maupun wartawan2 „free lance” atau pembantu2 lain2nja. Naskah2, foto2, lukisan2 serta kiriman2 lain-lainnja untuk dimuat dalam MM akan diperdibangkan semasak-masaknya oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah2 atau kiriman2 lainnja yang memenuhi syarat akan dimuat dalam MM, sedangkan yang tidak memenuhi syarat akan dikembalikan djika spengirim menjertal perangkoe setjukupnja. Dewan Redaksi tidak bertanggung djawab atas kerusakan pada pengiriman naskah2, foto2 dan lain2nja. Disamping naskah2 dari dalam negeri, MM djuga bersedia memperdibangkan naskah2 serta foto2 yang dikirim dari luar tanah.



**Hiasan Gambar Depan**

MINGGU ini halaman depan dihiasi gambar seorang bintang yang mengkil, namanya sudah terlah terkenal bagi para pembatja, Jaitu Aminah Tjendrakasih, puteri dari bintang Wolly Sulinah. Aminah Tjendrakasih belum lama ini telah main dalam film „Pak Prawiro” produksi Perfini. Pada tanggal 27 Mei yang akan datang ini kalau tak ada halangan Aminah akan melihat kop Wonosari, Jogjakarta, untuk memperlihat barisan bintang dari film „Desa Jang Dihupakan” produksi Sativa Film. Belum bisa dipastikan apa Aminah bisa pergi, karena dalam waktu singkat ini ia mengharapkan pueranja yang pertama lahir.

**HARGA LANGGANAN**

Langganan Madjalah Merdeka tiap bulan  
— untuk seluruh  
Djawa ..... Rp. 15.—  
— untuk lain2 daerah  
(UAR Djawa) ..... Rp. 16.—  
Langganan gabungan Madjalah dengan Harian Merdeka tiap bulan  
— untuk seluruh  
Djawa ..... Rp. 41.50  
— untuk lain2 daerah  
(UAR Djawa) ..... Rp. 43.50  
Etjeran nomor lepas  
tiap buku ..... Rp. 4.—  
ALAMAT TATAUSAHA:

Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta  
Tilpon 259 Gbr. atau 3660 Gbr.  
Kantor Tjabang Djawa Timur  
Kallasin 50, Surabaya  
Tilpon: Selatan 1265  
Ditjetak di Pertjetakan  
„MASA Merdeka”  
Djl. Petodjo Selatan 11  
Djakarta

Idzin terbit:  
No. SI/16/PPDSIDR/1958  
Tanggal 18 Oktober 1958

PERPUSTAKAAN  
Lembaga Kebudayaan Indonesia



FLU APA GANTI HAWA?

KAMI berdua menumpang disebuah rumah sederhana tetapi bersih di Djakarta. Sebagai pegawai negeri, jah boleh dikatakan uang belanda..... dikatakan kurang ja kurang, tetapi dikatakan tjukup ja harus tjukup. Djadi kalau kami sakit, memang susah djuga untuk pergi kedokter partikelir jang mahal bajarnya. Entah bagaimana, hawa kota Djakarta akhir2 ini tidak menjenangkan. Mungkin ini karena pergantian hawa dari musim hudson kemusim kemarau. Karena itu bisa dimaklumi djika salah seorang dari kami keserang selesma. Dan saja sendiri kena djuga. Akhirnya jang punja rumah kena djuga. Dan aneh lagi, tetangga2 djuga pada kena. Selesma kami sudah berdjalan satu minggu. Anehnja badan berasa malas. Karena-nja tiap2 pagi kami malas2an nong-

krong dimuka rumah. Rasanja malas pergi bekerdja. Dan kalau nongkrong itu ja bertiga, kami berdua dan jang punja rumah. Semua djadi malas, dan berpenjakitan. Apakah ini disebabkan



KISAH BINTANG

Penghargaan kepada Artis

KISAH bintang dibawah ini adalah rangkaian kisah minggu jang lalu dimana persoalan berkisar antara Us Us dan Anom Pictures. Us-Us sebetulnja sudah keluar dari kontrak Anom Pictures dan Us Us akan menanggung segala risiko serta akibatnya. Pengaduan surat resmi minta keluar tersebut oleh Us-Us telah dikirimkan tapi ketika kisah ini ditulis belum ada jawaban dari Anom Pictures.



Sebetulnja sudah sewajarnya lah bila seorang pegawai ditempat pekerdjaannya merasa tidak enak karena ada sesuatu sebab, kemudian pegawai tersebut minta keluar. Begitu djuga bagi Us Us. Dalam hal ini Us Us menerangkan bahwa soalnya hanya karena tidak adanya penghargaan artis. Pernah Us Us disuruh menjajaga pemutaran film "Gembira Ria" (dimana dia main) hanya untuk membagi-bagi per-

men kepada anak2 ketjil. Bagaimana perasaan Us Us ditahan-njak ketika ada seorang ibu jang membawa anaknya dan disodorkan permen oleh Us Us kepada anak itu kemudian sang ibu membentak: "Tidak beli permen". Us Us merasa martabat artisnja menjadi turun lantaran disuruh berdiri dipintu masuk bioskop, seperti halnya ketika film "Gembira Ria" diputar di bioskop Kebajoran. Karena untuk menjajaga film tersebut Us Us tidak ada kendaraan untuk pergi, terpaksa Us Us disuruh naik betjak. Hanya karena terikat pada kontraknja sadja Us Us mau mengerdjakan hal itu. Ketika sampai di bioskop Kebajoran maka tertjeploslah mulut usil: "Mentang2 sudah djadi bintang-film begitu berlagak. Datang sadja pakai betjak segala". Bagaiman Us Us menahan malu waktu itu. Sebetulnja Us Us sendiri mengakui bahwa belum waktunya ia dikata "bintang". Tapi apa boleh buat sebutan jang dilontarkan tersebut betul2 dirasakan mengedjek oleh Us Us.

Sebuah nasihat untuk Us Us: Seorang bisa membatalkan kontraknja, asal orang itu membayar kerugian seperti tertantam dalam sjarat2. Dan satu pelajaran perlu ditjankan Us Us: lain kali jang hati2 kalau teken kontrak. Kepada Anom Picturs diserukan bertindak bidjaksana, dan mengerti serta memahami kesulitan2 para artis kita. (shmk.)

oleh wabah flu.....? Atau karena pergantian hawa.....?

Sjat Kodori, Ibukota.

Kalau menilik apa jang sdr. tjeriterakan itu, rupanya sdr. memang kena serangan penjakit malas. Kalau sakit, lekas pergi kedokter. Kalau selesma lekas diobati. Kenapa sdr. lalu nongkrong? Apa kalau nongkrong djadi sembuh.....?

KEMANA PERGINJA ODOL?

DIKOTA Djakarta kini rupanja sudah mulai kesulitan odol. Dulu dan sekarang masih, orang masih sulit menjari silet pisau tukur. Dan kini rupanja odol atau pasta gigi. Di-toko2 barang2 ini kami lihat tidak ada. Entah toko2 lainnja ditempat lainnja pula. Tetapi saja tjari didaerah saja tak ada. Apakah kita penduduk dalam waktu singkat akan mengalami kesulitan mendapat odol.....? Seperti djuga kita mengalami kesulitan mendapatkan silet? Kalau ada, maka harganya tentu mahal sekali, harga jang tak terbeli oleh rakjat ketjil. Dengan keadaan ini saja minta perhatian pihak berwadib untuk mengatasi keadaan tersebut, terutama menjelidiki, dan jang salah mendapat gandjaran setimpal. Apakah keadaan ini djuga perbuatan penga-



tjau2 ekonomi? Atau memang barangnja jang kurang atau sedikit produk-sinja.....?

Sitardja, Kebajoran.

KISAH WAJANG

PERNAH saja membatja dalam ruangan Tjorat-tjoret Pembatja bahwa pak redaksi pernah menjanggupi permintaan seorang pembatja untuk menjadikn tjeritera wajang Bharatajuda jang akan dimuat setjara berturut2 dalam MM kita ini. Sudah tentu saja setudju sekali, sebab saja adalah seorang penggemar kisah wajang. Banjak dari kisah wajang itu jang bisa kita ambil intisarinja, baik untuk pelajaran maupun teladan. Bukankah kisah2 wajang itu bisa diolah sedemikian rupa hingga merupakan suguhan jang enteng tetapi berbarga? Saja kira pak redaksi menjtetudju usul saja ini, dan saja menunggu atas usaha kearah pemuatan kisah2 tersebut.

Purnomo Wibisono.

27 MAY 1960

No. 21 — 21 Mei 1960

(Oleh: Wartawan MM)

PEMBANGUNAN SEMESTA

Tjatjah Djiwa dan PEMBANGUNAN SEMESTA

Sampai kini belum diketahui berapa djumlah penduduk Indonesia sebenarnya, dan 1961 akan dikerahkan 40.000 tenaga pentjatat.

KITA telah berbitjara tentang pembangunan semesta". Kita telah berbitjara pula tentang pembangunan 3 tahun, 5 tahun dan 7 tahun diberbagai bidang kehidupan negara kita. Akan tetapi kerusterang, segala proyek jang hendak kita bangunkan itu tidaklah didasarkan pada angka statistik jang tepat. Semuanya masih disandarkan pada perhitungan kira2 dan kemungkinan2 jang paling dekat. Tjoba sadja dinegeri kita ini? Berapa djumlah pelatjuran? Djumlah buruh dan sebagainya? Perjanjan2 tsb, pasilah baru hanya bisa dijawab dengan kira2, dengan membandingkan angka jang satu dengan angka jang lain, dan seterusnya. Belum lagi bila kita berbitjara mengenai soal djumlah penduduk. Angka jang tepat dibidang ini benar2 tak diketahui samasekali. Suatu waktu terdengar "suara resmi" dari mulut pimpinan negara kita bahwa penduduk Indonesia dewasa ini telah menjapai djumlah hampir 90 djuta jiwa, sedang dilain waktu dan kesempatan, ada pula jang menjebut 82 djuta, 84 djuta, 85 djuta dsinja. Dan kita tenunja tak usah heran dengan istilah djumlah jang berbagai rupa itu, sebab seperti dikatakan diatas, sampai kini kita belum lagi mempunyai statistiknja jang tepat tidak hanya dibidang ini tapi djuga diberberapa bidang penting lainnja. Perhitungan mengenai djumlah penduduk dengan angka2 jang saling berbeda jang diujapkan sekarang ini, pada umumnya bertolak dari hasil "tjatjah djiwa" jang pernah diadakan sebelum perang dunia ke-2, yakni ditahun 1930.....

DENGAN mempergunakan "kira2" dan "kemungkinan" jang diperhitungkan menurut persentase berjam-bahnja djumlah penduduk Indonesia tiap2 tahun jang didasarkan pada pangkal bertolak "hasil tjatjah djiwa" ditahun 1930 itu, maka diketahuilah kini bahwa djumlah penduduk

Indonesia sudah seharusnya lebih daripada 80 djuta jiwa. Akan tetapi sudah tentu pangkal bertolak itu kurang dapat dipertanggung-djawabkan, mengingat apa jang telah dialami oleh negeri ini antara tahun 1930 hingga sekarang ini. Tjatjah djiwa dengan statistik persentase kematian dan bertambahnja penduduk tiap2 tahun itu, pasti tidak akan tjotjok bila diketahui, bahwa selama 30 tahun itu sesungguhnya, banjak hal-ichwai jang tak pernah diperhitungkan telah terjadi, misalnja meletusnja revolusi kemerdekaan Indonesia jang dibayar dengan darah dan jiwa

— jang tentuja ini menimbulkan banjak kematian —, peristiwa2 diman Djepang jang terkenal dengan "black-list" dan pengiriman romushnja itu jang sebagian besar tak diketahuai "hidup-mati"nja, pembunuhan besar2an di Sulawesi jang terkenal dengan peristiwa "Westerling" dan lain2nja, semuanya itu pasilah tak bisa dihadapkan dengan "main persentase2an" sadja dengan mempergunakan angka2 30 tahun jl. Oleh karenanja, itulah sebabnja kita disini menjambut dengan sungguh2, setiap usaha kearah tjatjah djiwa itu, jang meskipun usaha itu dapat dikatakan telah agak terlambat, namun masih tjukup menggembirakan. Apapun jang hendak direntjanakan, lebih2 lagi bila berbitjara mengenai soal sandang dan pangan jang merupakan kebutuhan utama tiap2 rakjat Indonesia itu, tak dapat tidak akan selalu tak mungkin "klop" andaikata djum-



Achmad Hidayat, Ratuin di Selanhu Baru, dia beladjar untuk tourism, dan pada gambar tampak bersama kepala perhubungan Wellington D.E. Ross sedang me-lihat2 pesawat pengatur untuk kesulitan penerbangan dan penumpang..... (Gambar: LIS)

lah rakyat yang membunuhkannya itu dari mulai hari hingga ia tak diketahui dengan tepat. Dan kurangnya inilah kesulitan kita selama ini, jg semuanya itu lebih banyak diukur dengan mata kira2 atau main kemungkinan2 saja, dalam arti mempergunakan angka yang salah, daripada memperhitungkannya setjara tepat dengan mempergunakan angka2 jg. tepat pula.....!

MENURUT rentjana — dan diharapkan rentjana ini tidak akan matet dan mengalami perubahan2 — pentjatjahan jiwa itu akan dilakukan pada bulan Oktober tahun 1961 j.a.d. Pentjatjahan jiwa ini menurut kabarja mendapat bantuan dari PBB dalam rangka pentjatjahan jiwa diseluruh wilayah Asia dan Timur Djaah (Ecafe). Kepala Biro Pusat Statistik, Drs Sarbini Sumawinata M.A. menerangkan bahwa pelaksanaan pentjatjahan jiwa yang direntjanakan itu akan selesai nantinya dalam waktu 2 bulan dengan beaja kurang lebih Rp. 400.— djuta. Tenaga yang diperlukan untuk pekerjaan raksasa itu ialah antara 300.000 sampai 400.000 orang yang akan ter-

sebab nantinya diseluruh wilayah Indonesia, ke-desa? yang dijumlahkan mencapai 50.000 buah desa. Untuk keperluan ini, bertempat di Pedjaten Pasar Minggu Djakarta dalam minggu jbl. telah dilangsungkan pembukaan latihan pentjatjahan kepala dan wakil kepala kantor sensus (pentjatjahan jiwa) untuk daerah2 tingkat I. Pembukaan ini selain dihadiri oleh Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, Ipik Gandamiana, djuga oleh pimpinan Biro Pusat Statistik. Dalam kata sambutannya terhadap latihan yang diselenggarakan oleh Biro Pusat Statistik itu, dikatakannya oleh Drs. Sarbini Sumawinata M.A., bahwa pentjatjahan jiwa yang akan datang itu adalah sangat penting sekali artinya bagi negara kita. Sebab, dengan pentjatjahan jiwa itu terbu-kalah kesempatan2 dan kemungkinan2 untuk mengembangkan usaha pengumpulan statistik yang sempurna. Masyarakat kita, demikian Sarbini, katakan selanjutnya, belum menjadari se-dalam2nya betapa penting statistik bagi kehidupan masyarakat yang modern. Lebih2 lagi dimana kini kita berusaha untuk membangun masyarakat kita sendiri setjara ter-

atur dan berentjana maka makin se-perti diperlu-kannya adalah statistik yang akan menjadi pegangan atau penunjuk2, baik untuk kebidjaksanaan dari tahun ketahun, maupun sebagai penunjuk2 tentang batas2 kemungkinan untuk rentjana2 djangka panjang. Kita tentu saja bisa sekarang membuat rentjana 5 tahun atau 7 tahun dimana semua rentjana, kebutuhan atau keinginan yang ada dalam masyarakat dikumpulkan dalam suatu komposisi. Akan tetapi, kata Sarbini pula, yang demikian itu bukanlah suatu rentjana dalam arti kata yang sebenarnya, sebab suatu rentjana hanya mengandung arti jika se-banyak2nya faktor telah diketahui dan diperhitungkan, sehingga tiap2 bagian betapapun kecilnya dapat dilaksanakan dengan se-baik2-nya.....!

DRS Sarbini kemukakan, apakah artinya suatu rentjana pendidikan pa-brik yang direntjanakan dalam 2 tahun, akan tetapi dalam 4 tahun ter-jana belum djuga dapat menghasilkan atau mengeuarkan hasilnja. Atau, apakah artinya suatu rentjana produksi untuk menjukupi bahan makanan dalam tahun 1955, djika rjatanja hingga tahun 1960 ini, belum djuga tjkup tersedia bahan makanan untuk kita semua. Tjontoh2 ini adalah tjontoh2 yang telah kita alami semua selama kita merdeka ini, dan hendaknya hal2 demikian bisa di-tjegah untuk hari2 jad. Demikian Sarbini, yang selanjutnya mengata-kan bahwa tiap masyarakat mempun-jai kemungkinan2 untuk berkem-bang, akan tetapi djanganlah lupa bahwa masyarakat itu pun mempunyai batas2nya. Oleh sebab itu, agar kita dapat mempergunakan kemungkinan2 se-djauh2nya tanpa melanggar batas2 yang tidak wadjar, maka sa-ngatalah diperlukan pengetahuan se-luas2nya tentang hidup kemasyarakatan kita sendiri. Dalam hal ini statistik adalah salah satu informasi yang penting. Sudah tentu makin ba-nyak segi2 kehidupan masyarakat kita disadilkan setjara statistik, demik-lan Sarbini akhirnya, maka makin besarlah gunanja statistik sebagai pegangan dan penunjuk bagi suatu kebidjaksanaan. Demikianlah sekihar usaha kearah melaksanakan pentja-tjahan jiwa, yang mau tak mau mungkin ditanggungkan lagi. Makin lekas kita mempunyai angka2 abidjand ini, makin baik pula tentnja bagi pembangunan kita, baik yang sedang maupun yang hendak dilaksana-kan. Lebih2 lagi, bila terdengar pula suara2 ahli2 ini yang berkisar ania-ra pro dan kontra pembatasan kela-heran, dimana pangkal bertolak ber-hiran, dimana pangkal bertolak ber-dasarkan kenjataan2 — yang dik-ri-kan pula tentnja — bahwa tam-bahan jumlah penduduk di Indone-sia begitu pesat, bila dibandingkan dengan tingkat kemadlan. Sampai di-mana beharnya apa yang dihayatir-kan itu sudah pasti pentjatjahan jiwa-lah nanti yang akan member-ikan djawaban yang benar2 bisa di-perianggungjawabkan.....!

**KRONTJONG SANDANG - PANGAN**

**Djuallah dengan rugi**

**N**TJONJA Tjodot bukan istri pegawai negeri yang suka dapat pemba-gian beras dari kantor. Tetapi Mak Kampret punya laki kerdja di-kantor kementerian. Saben bulan terima gadjit timbang pas untuk makan zonder ikan. Tapi untungja beras tak usah beli sebab dapat dari kantor. Mak Kampret wanita pinter. Lantaran berasnja tidak habis buat dimakan setulan, uangja bakal beli teman makan, ikan asin. Tentu saja dia ti-dak djual itu beras dengan harga resmi, sebab apa gunanja djual kalau tidak ada kelebihan wang bakal beli ikan asin? Tapi apa mau dikata, Mak Kampret punya perbuatan ini telah langgar aturan negara. Ia bikin katjau perekonomian negara. Pengatjau ekonomi mesti ditangkap dimasukkan ke-dalam bui atau denda seberat-beratnja.

Hukumannja tidak ringan, biar djual tjuma 2 kg. dengan ambil untung setjelen (0,25) vonnis djatuh hukuman..... 6 bulan.

Makanja Tjodot andjarkan, demi turut membantu perekonomian negara, kalau dapat pembagian beras lebih, djuallah dengan ..... rugi.

**Negara tidak rugi...?**

**J**ANG dinamakan mentjatu jaitu mendjual dengan keuntungan yang berlebihhan. Jang banyak ada di Pasar Baru, di Senen, djedapan bi-oskop. Tetapi jang belum masuk omongan sekarang jaitu tukang sulap. Kita ternjata kaja dengan tukang sulap. Benang tenun jang diimpur dari luar negeri, sesampajnja di Indonesia telah berubah matjam, mendjadi barang kwaliteit klas kumbing. Dijuar negeri beli beras kwalitet istimewa, sesampai dipelabuhan Pr'ok sudah ganti rupa djadi kwalitet kuda.

Bukannya Tjodot jang bilang, tetapi Menteri Djaksa Agung Mr. Gunawan jang bilang, bahwa pendjabat2 pemerintah dijuar negeri pada maen komisi. Tentnja deapan djalan mendongkrak harga keatas terlebih dulu, supaya mak' b gede komisijnja.

Kalau ini perbuatan tidak dianggap lebih merugikan negara daripada si Hamid jang dianggap bersalah lantaran memang tidak tahu arti Faktur dan bagaimana tjaranja pembukuan, maka selamat djalan harga sandang pangan, beta kebulan anda kebjantang.

Drs. Tjodot.

**kisah iseng manusia**



**SUKA BERTJANDA MAJIT HIDUP**

**K**AMI numpang bertiga djesebuah rumah orang kaja. Tidak heran pula kalau tiap malam selalu rame, maklumlah orang bertiga satu kamar, dan tempat ti-durnajupun hanya satu. Siapa orang yang tidak selalu ndongkol bila ada kawan yang tidur ada2 sadja jang djbuat. Majit2 hidung, telinga, pokoknja serba men-djengkekan. Tapi kami ada senangja djuga. Jang empunya rumah punya anak laki2 satu tapi nakalnja kajak setan. Tiap ada orang beladjar selalu dijang-gunjaja. Akai apa jang kutjari untuk menjenghakan anak tersebut. Tiha2 malam itu terjdialah akai kami di-mana kami bertiga membuat majit, dan peti mati. Pe-ti mati kami padjang2 dengan bunga. Dan kamto nama salah satu kawanku kami dandani majit.

Kamar tersebut kami tinggalkan, tiba2 anak sjen-punya rumah masuk kekamar. Begitu masuk ia men-djerit karena takut majit hidup. Karuan sadja ibu-bapanja ketika mendengar djeritan itu masuk djuga kekamar kami, dan begitu djuga sang ayah dan ibu ini masuk men-djerit2 djuga. Kami mendjadi kalang kabut. Akhirnya dapat kami damalkan dan kami djelaskan duduk perkaranja. Sekarang tenanglah kami beladjar.

Mudjipranoto, Badjonegoro.

**LUTUNG KESARUNG DJATUH**

**S**EKOLAH kami akhir2 ini membikin sandiwara tiga babak. Perhatian penonton selain dari murid2 dari sekolah kami tidak luput pula dari wali murid dan penonton2 jang dengan tega membeli kartjks. Se-belum atjara sandiwara dimulai maka keluarlah selin-gan matjam2 atraksi. Dari tarlan, sunglap, pentjak dan lain2nja.

Achirnja penonton lega ketika sandiwara tersebut berdjalan dua babak. Ketika mengantjik babak ketiga, tiba2 lutung kesarung tersebut keluar dengan acting-nja jang tiada taranja. Melontjat-lontjat, gandung se-hingga bikin penonton ngeri. Mendadak ..... braak. Suara orang djatuh. Eee tahu2 sang lutung tersebut djatuh tidak bisa bangun lagi. Ketika diperiksa lutung tersebut djatuh betul2, karena tali jang dibuat gandu-lan putus djengah-tengah. Karuan sadja penonton djadi ramai, sebab melihat lutung tersebut mandek napasnja alias piagsan. Panggung mendjadi penuh orang teratuna keluarga pemain jang djadi lutung. Geblegnja, tukang penutup lajar hanya diam, tidak mau menutup lajar. Betul2 suasana mendjadi sungguh pa-nik. Penonton pada nonton orang2 jang pergi kepang-gung.

Jang mengadakan belum pengalaman sih. Tapi achirnja semua itu dapat distas.



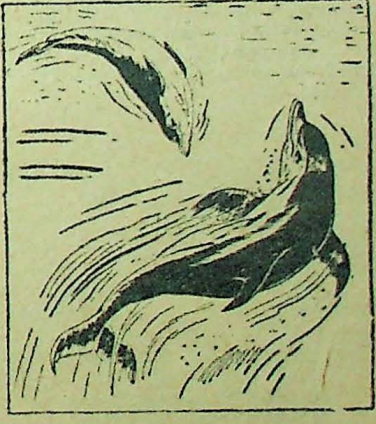
Mudjiono, Madjuro



**TJERITERA2** tentang listrik itu se-benarnya telah berdjalan sedjak 2500 tahun jang lalu. Tjaranja ialah dengan mempertundjukkan berbagai matjam per-majinan. Orang2 Yunani mendengar ki-sah2 itu dari ahli falsafahnja, jaitu Mile-tus, kira2 600 tahun sebelum Masehi. Dan mereka mengadakan permainan dengan barang sederhana jang digosok-kan pada setjarik kain, jang menimbu-kan kekuatan listrik. Pada waktu itu orang sudah tahu bahwa kekuatan ini akan merupakan kekuatan ilia penge-lahuan dihari datang.....



**KATJAMATA** jang langsung dipakai pada mata dan menempel pada bola ma-ta, sebenarnya bukanlah barang modern seperti dikalakan oleh orang2 zaman se-karang. Orang2 Italia zaman dahulu su-dah mempunyai teori itu, seperti Leonar-do Da Vinci, pernah pula mengemuka-kan teorinja pada tahun 1590. Bahkan pada tahun 1880 orang2 terkemuka di Eropah memakai lensa2 katjamata se-perti itu. Memang katjamata seperti praktis, dimana orang bisa memakai se-lama 16 djam atau lebih seharinja. Bing-kaj tak diperlukan lagi.....



**IKAN** paus dan bangsanja dapallah digolongkan dalam bangsa ikan jang pa-ling pandai dari segala ikan lainnja. Ini aneh, tetapi njata. Penjelidkan ini di-buktikan oleh perkumpulan geografi na-sional Amerika Serikat, jang pernah men-angkap seekor ikan paus di Marjland, Florida. Ketika salah seorang isteri se-orang ahli tertawa ter-bahak2, maka ikan paus itu ternjata dapat menirukan ketawa itu. Dengan demikian ikan paus mempunyai kekuatan refleksi didalam otaknja.....

# Pemberontak<sup>2</sup> Akan DILUTJUTI Sendjatanja

**B**ERITA sekitar amnesti dan abolisi yang dijdjandikan oleh Menteri Keamanan Nasional KASAD Djenderal Abdul Harris Nasution sejara sambung bersambung sudah terlar luas sampai ditengah-tengah djanjungaja hura belantara tempat perseribunjan yang paling pmpen dari gembong<sup>2</sup> pemberontak Permesia. Demikia tulis Koresponden Isti-mewa MM.

Akibat dari seruan tersebut, gelombang demi gelombang kewan pemberontak Permesia yang putus asa dan yang sudah kehilangan hubungan dengan induk pasukannya menjerahkan diri kepada pihak Angkatan perang kita, pada umunnja dengan membawa persenajajaan mreka lengkap dengan amunisinja. Sebagai besar dari mereka tampak kotor<sup>2</sup>, putjat dan lemah tidak terpelihara. Lebih<sup>2</sup> keluarga mereka, yang terdiri dari istri dan anak<sup>2</sup> yang mengikuti suami mereka melakukakan petualangan selama beberapa tahun. Anak<sup>2</sup> mereka terlanjar peladjarannya, kurus<sup>2</sup> dan tampak bodoh dan liar karena pergaulan mereka dengan orang<sup>2</sup> yang tidak semestinja.

Lebih mengharukan lagi adalah pertemuan<sup>2</sup> antara bekas<sup>2</sup> gerombolan permesia yang menjerahkan diri dengan anggauta keluarga mereka yang dengan setia menunggu dengan setengah putus asa, menunggu suaminya insjaf kembali setelah bertahun<sup>2</sup> ditinggalkan oleh suami atau bapaknja mendjadi anggauta Permesia.

• Warow-Sumuah-dan Somba djuga akan diampuni dosanja, dan kini usaha<sup>2</sup> kearah penjelsaian keamanan.....

## BAGAIMANA SIKAP KITA TERHADAP GEMBONG<sup>2</sup>NJA

Diatas itu adalah pertanjaan koresponden kita kepada Panglima Kodam XIII "Merdeka" Letnan Kolonel Sumarjadi. Apakah sikap yang akan diambil oleh pihak Apri andaikata salah satu diantara gembong<sup>2</sup> itu menjerahkan diri? Jang kita maksudkan dengan gembong itu adalah bekas Kolonel Warouw, Somba dan Sumual, yang sebagaimana dikerahui adalah proklamator<sup>2</sup> Permesia dan tokoh pemberontak yang utama di Sulawesi Utara.

Atas peranjaan ini Panglima Kodam XIII "Merdeka" Overste Sumarjadi menegaskan, bahwa dalam seruan MKN Djenderal Nasution itu tidak disebutkan baik nama atau pangkatnja. Oleh karena itu Amnesti dan abolisi yang diberikan oleh Pemerintah pusat kepada pemberontak Permesia djuga termasuk didalamnya untuk pemimpinnja seperti bekas Kolonel Warouw, bekas Overste Sumual dan bekas Overste Somba.

Penegasan itu diberikan oleh Panglima Kodam XIII "Merdeka" dimuka 20 orang wartawan dikota Manado, dalam suatu Konperensi Pers ditempat kediamannya.

Sebagaimana telah diumumkan, Amnesti dan abolisi telah dijdjandikan oleh pemerintah pusat dan akan berakhir pada tanggal 1 Djuni yang akan datang ini. Berhubung dengan makin dekatnja akhir pemberian amnesti dan abolisi itu, Panglima Kodam XIII "Merdeka" telah mengeluarkan seruan lewat tjorong radio Manado yang isinja mengadjak kepada seluruh kaum pemberontak yang berada didaerah Sulawesi Utara Tengah untuk kembali kepangkuan Ibu Peristiwa. Seruan panglima Kodam XIII "Merdeka" itu dinamakan "PANGGILAN NEGARA" dan menjebukan pemberontak Permesia sebagai Pitera<sup>2</sup> Indonesia yang mengasingkan diri dari masyarakat rasial.

## TIDAK DIREHABILITEER

"Dengan penuh terharu saja menjampaikan atas nama Menteri Keamanan Nasional-KASAD bahwa amnesti akan diberikan kepada segenap pitera<sup>2</sup> Indonesia yang mengasingkan diri dari masyarakat rasial dan berkelana di huan belantara sampai tanggal 1 Djuni jad. demikian seruan Panglima Kodam XIII Letkol Sumarjadi.

Diminta agar amnesti dan abolisi itu dipergunakan sebaik<sup>2</sup>nja dan terhadap yang memenuhinja akan dibebaskan dari segala tuntutan hukum yang berlaku diseluruh Indonesia.

Atas pertanjaan Pers: "apakah dengan amnesti dan Abolisi itu pemerintah kemudian akan merehabilitateer kaum pemberontak, Panglima menjawab bahwa amnesti dan abolisi yang diberikan kepada pemberontak termasuk pemimpinnja seperti Warouw Sumual dan Somba tidaklah berarti Keamanan Nasional KASAD akan merehabilitateer pemberontak. Tegassnja amnesti itu diberikan kepada mereka yang setia dan sadar dan ihlas kembali kepangkuan Republik Indonesia demi untuk masa depan kedjajaan negara dan bangsa Indonesia. Semenara itu melalui kepala stafnja, panglima Kodam XIII menerangkan kepada pers bahwa pmbentukan Provinsi Sulawesi Utara (Administratif) dan penundjukan ibukota propinsi di Manado dan pengangkatan guberur Mr. A. Baramuli oleh pemerintah pusat adalah senafas dengan pendirian Peperda Sulawesi Utara Tengah, Pelantikan Gubernur Sulawesi Utara Mr. A. Baramuli akan diadakan dalam bulan ini djuga di Manado.



Sebuah adegan dalam film Serba Berabe produksi Dewi Film. Bagjo dan Mung Topo turut memperkuat film tersebut.

## ORANG PENTINGNJA KAHAR SUDAH DI MAKASSAR

Dalam pada itu Koresponden kita mengabarkan dari Makassar bahwa Kepala Urusan Personalia Keminteyan Pertahanan DI/TII Kahar Muzakkar, yang sebagaimana telah dikabarkan telah menjerahkan diri kepada pihak pemerintah, bernama Andi Nganro, sekarang telah berada di Makassar. Ia menjerahkan diri pada tanggal 6 Mei yang telah lalu dan telah menghadap panglima Kodam XIV Sulawesi Tenggara Letnan Kolonel M. Jusuf, untuk melaporkan perihal penggabungannya itu.

Andi Nganro dalam keterangannya kepada para wartawan menjatakan bahwa ia kembali kepangkuan Ibu peristiwa karena terdorong oleh keinsjafan dan tidak tahan menderita dan tidak tahan melihat kekedjamaan DI/TII yang mengikuti djedjak Kahar Muzakkar. Seruan Kasad memberikan Amnesti dan Abolisi kepada anggauta<sup>2</sup> DI/TII yang dengan ihlas dan keinsjafan kembali kepangkuan Republik Indonesia didengarnya lewat radio dan surat kabar<sup>2</sup> yang sampai kepedalaman. Dikatakannya pula bahwa dihutan<sup>2</sup> masih banjak kawan kawan yang sudah bersiap-siap untuk kembali kepangkuan RI tetapi belum mempunyai kesempatan yang baik akibat kekangan Kahar Muzakkar.

Apapun hingga kini masih banjak anggauta<sup>2</sup> gerombolan yang masih belum djuga menjerahkan diri? Djawabannya tidak terlejak karena kefanatikan atau karena mereka mempunyai kejakinan akan menang, atau akan meneruskan perdjjuangan mereka, akan tetapi sebagaimana yang dikatakan oleh Andi Nganro, mereka pada umunnja tidak mendapat kesempatan oleh karena kekangan pihak atasannya. Sebagai tjontoh dapat kita kemukakan peristiwa yang terdjadi didaerah Penam II Sumut Sumatera Timur.

Kabar dari Koresponden kita menjatakan, bahwa kepanikan dikalangan pimpinan pemberontak PRRI setelah keluarnya seruan KASAD kini semakin memuntjak. Dalam hubungan seruan itu pemberontak<sup>2</sup> banjak yang menjerahkan diri kepada APRI, sungguhpun tidak sejara teratur. Kenjataan menundjukan bahwa beberapa pimpinan pemberontak baru<sup>2</sup> ini telah mengadakan rapat disuatu tempat disekitar kampung Aok Sabadjao Tapanuli Selatan. Rapat tersebut diadakan sedemikian rupa, terbatas pada beberapa pemimpin pemberontak sadja, sebab yang dibi-ujarkan tidak lain adalah soal penjegahan penjerahan anggauta<sup>2</sup> pemberontak kepada pihak APRI.

Kemudian sebagai pelaksanaan keputusan rapat tersebut pemimpin<sup>2</sup> pemberontak melutjuti sendjata<sup>2</sup> anak buahnja yang kurang dapat mereka pertjajal. Sebagai diketahui, beberapa hari belakangan ini mengalir anggauta<sup>2</sup> pemberontak dari hutan<sup>2</sup> yang menjerahkan diri kepada pihak APRI. (B.P.)



## MEMPERKENALKAN

# Marlia Zainul Arifin

• Setelah selama sepuluh tahun berpisah, kembali „Djumpa di Sorga“ dengan Awalludin.....

„SAJA SENANG“ sekali telah berdjumpa kembali dengan rekan<sup>2</sup> artis film yang selama tiga tahun ini terasa sangat djauh dari diri saja, demikian antara lain komentar Marlia Hardj kepada kita, tatkala kepadanja ditanyakan, bagaimana perasaannya setelah berada diruang studio lagi.

Karena telah bertjeraj dengan suaminya dan kemudian kawin lagi, maka namanya kini bukan lagi Marlia Hardj, melainkan Marlia Zainul Arifin.

Marlia Z.A. kini sibuk dengan opname filmnja terbaru berdjulud "Djumpa Disorga" produksi pertama dari Kinibalu Raya Films, dan merupakan perdjumpan kem bali dengan Awalludin setelah berpisah sepuluh tahun lamanya semendjak film mereka "Inspektur Rachman". Pendukung lain dari tjerita ini ialah A.N. Alcaff, Ida Nursanty, Abdul Hadi dan Awalludin sendiri yang djuga bertindak sebagai sutradara.

## SUATU "COME-BACK"?

Marlia Z.A. belum dapat mengatakan, apakah bermainja dja dalam "Djumpa Disorga" ini boleh dianggap sebagai suatu "come-back", karena katanja hal ini akan sangat bergantung kepada pendirian suaminya. Selama kurang lebih tiga tahun ia mengasingkan dirinya dari dunia film, hal mana disebabkan oleh pendirian suaminya yang tidak mengingini esterinya melandjutkan kariernja sebagai artis film. Dan apabila kini ia telah berada kembali "dimuka kamera", hal inipun bukan berarti, bahwa suaminya telah merubah pendiriannya jaktu mengidzinkannya bermain, melainkan berada diluar pengetahuan suaminya itu. Ia mengatakan: "Film ini mungkin akan berarti suatu penghormatan yang sungguh<sup>2</sup> dari karier saja, tapi djuga mungkin merupakan come-back yang tiada terduga. Apakah akan merupakan suatu come-back untuk seterusnya atau merupakan suatu pengachiran, keduanya akan sangat bergantung pada pendirian

riannya yang tidak mengingini esterinya melandjutkan kariernja sebagai artis film. Dan apabila kini ia telah berada kembali "dimuka kamera", hal inipun bukan berarti, bahwa suaminya telah merubah pendiriannya jaktu mengidzinkannya bermain, melainkan berada diluar pengetahuan suaminya itu. Ia mengatakan: "Film ini mungkin akan berarti suatu penghormatan yang sungguh<sup>2</sup> dari karier saja, tapi djuga mungkin merupakan come-back yang tiada terduga. Apakah akan merupakan suatu come-back untuk seterusnya atau merupakan suatu pengachiran, keduanya akan sangat bergantung pada pendirian

dari suami saja. Tapi yang pasti ialah, bahwa saja akan menuruti kehendak suami saja, selaras dengan pendirian saja untuk tidak mengorbankan perkawinan kami".

Kurang lebih sepuluh tahun yang lalu, Marlia "ditemukan" oleh Kotot Sukardi dan djadjak bermain dalam tjerita "Si Pintjang" produksi PFN, jaktu sebagai seorang nenek. Permainanja disimpulkan dalam satu perkataan: excellent, darimana kemudian namanya mendjadi populer. Ketjuali itu, sampai kini dja telah bermain dalam 3 sampai 40 buah film, dua diantaranya, jaktu "Si Pintjang" dan "Pulang" adalah merupakan film yang berkesan pada hatinja.

Waktu yang luang yang merupakan saat<sup>2</sup> menunggu kedatangan suaminya kembali ini, telah menggerakkan hatinja untuk menerima tawaran dari Kinibalu Films. Ketjuali itu katanja, sebagai seorang yang telah "disatukan" dengan seni, djwanja itu selalu terpanggil oleh kariernja, baik djedpan kamera maupun di atas pentas. "Saja kira hal ini tidak sadja terdjadi pada diri saja seorang, tapi djuga pada diri rekan<sup>2</sup> saja yang mengalami nasib serupa, rekan<sup>2</sup> yang djwanja telah terpanggil dan terbiasa dengan spotlight!" (maa).

PAGI2 buta si Minah sudah bangun. Dia enggak tahu djam orang tua-nja sebagai warisan dari engkongnja dulu baru menundjukan pukul 3.00. Maknja sedikit heran djuga melihat kelakuan bolonnja yang tinggal satu-2nja itu. Jah semantja banjak djuga abang2nja si Minah, tapi jang launja ketjuali si Minah sudah pada menghadap pada Jang Esa. Seperti si Minah jang masuk tjaper itu gugur dimedan laga, waktu njerobot pe-er-er-er dulu itu. Si Dul abangnja jang paling tjikal karena dulu djadi romusi sampai sekarang entah kemana tidak ketahaan putih atau hitamnja. Biasanja kalau bangun, kalau sang mentari belum njerot lewat djindingnja dia belum bangun, tapi sepagi itu dia bangun tidak kaja sasarinja.

"Mjne..... Mine lu mau kemana giné ari ude bangun?" Maknja berkata njareng, sembari ngusap mulutnja.

"Aje nti sjang mau njumen mak... aje takut kesjangan.....!" Si Minah meodjawabnja lungas lengis aleman.

"Tapi mesti inget dong mase giné ari lu mau pegi sekole, lu pan ude djebrog..... buat ape lu gableg polo kulu bukan tuk mikir heh..... Mine keterlilian lu". Maknja njapnjap ngomong terus menghampiri bolonnja sembari mem betulkan sampingnja jang kedodoran.

"Abis karang kul brape mak, pan ajam ude pade gagoakan..... kongkorongok, mak mah bohongin aje adje ah.....". Karena anaknja terus menerus sadja menanjakan, maknja terus mengampiri bang Pendul lakinja jang sedang enak-enaknja ngorok. Abis sampai sang mentari ada djatas kepalanja dia, baru berhenti kerdja bakti dikantornja. Djitari ditempat biasanja menjimpan tapi tak ketemu djuga, Pok Salme nama bininja bang Pendul alias maknja si Minah itu djadi lemes saking tjapnja njari. Air matanja sudah meleleh saking gemesnja.

"Mak lame amat sih?". Botjahnja nanja lagi sembari luwe lewe mau nangis. "Eeh ada bolon tjerewed bener je dasar kaje babe lu orangnje emang tak sabaran.....". Maknja djadi linglung saking bingungnja, sedangkan arlo-djinja tak ketemu sadja. Hatinja sudah mendongkol. Ketika lakinja berbalik tjidurnja, dilihat arlo-djinja masih nempel djangan kirinja. Tidak aral lagi sonder nanja dan pardon lagi, tangan lakinja jang terkapar itu ditariknja keras sekali karena djengkelnja.

"Garong..... garong, tolong tolong ade garong.....". Lakinja jang sedang ngorok itu terus bangun blingsatan sembari pasang kuda2. Tapi matanja jang sebesar mata barongsai itu masih tetap tertutup. "Mane mane garongnje ajoh madji.....". Babe si Minah dengan mata tertutup tjari mangsa. Pok Salme jang ada dipinggirnja agak kaget

djuga, sangkanja lakinja itu dibinggapi penjajet ajan, Tapi sebenarnya dia takut, tapi ingin ketawa karena lihat kelakuan lakinja. "Mane ade garong bang mane didalam rume ade garong...". Pok Salme berkat njureng sembari pegang bahu lakinja. Lihat keadaan jang serba bakal genting itu dan takut dimarahi dia berdjalan pelan2 ke tempat tidurnja semula. Jang ditakuti si Minah karena memang dilalah jang buat gara2. Bang Pendul mulai siuman kaja Tarsan habis gulet dengan buaja. Matanja jang gede itu mulai terbuka. "Ade ape lu bangunin gue jang sedang ngorok, ape gini ari ude sjang lah? Ape lu tidak tau waktu, heh dasar wanite. Liatin tuh tetangga kta ape ade njang ude pade bangun.....? Kalau belon punje si Mine lu gue tjere, taluk tiga belas lu, biar nok ut.....".

## Duaan Bae Jeuh!

(Oleh: Try Koesno)

BANG Pendul djadi marah napasnja tarun naik. Ngomongnja sudah tidak karuan, segala dikata-katakan. Bininja diam sadja, tapi matanja ngintjer tjari si Minah. Segala serangan kata2 lakinja pok Salme tidak sudi menerima, ia merasa tidak bersalah. Badannja jang sebesar kaleng tempat kerupuk itu mulai gemetar. Giginja tjaktjakrekan saking gemes, matanja melotot tapi sedikit sekali karena sipit.

"Lu anak je ngomong kaje mitehjeur adje. Dasarnje emang lide tak bertulang. Gue kagak sudi dimarahin sonder sale. Kalau kate2 lu enggak ditjatuhi si Mine njang buat gara2 bukan gue.

"..... Mau njero mah djangan tjari alesan ade si Mine segale, Gue kagak keberatan dipisahin ame lu. Gue masih sanggup tjari laki lebih dari lu, kaje Mahipal ke kaje Eropijn ke kaje Raj Kapoor ke..... aleman je.....!". Segala serangan lakinja jang bertubi-tubi itu dibalesnja dengan selimbang. Kedengerannja sama Bang Pendul djawaban bininja itu pedes lebih dari tjabe rawit. Ia tak menjangka sama sekali bininja akan menjawab jang begitu menjakitinja. Sebab biasanja kalau dimarahi lakinja itu Pok Salme tjuma diam sadja kaja gaang katnjajak. Bang Pendul insjap bahwa bininja itu tidak salah. Ia tjari siasat jang lihai biar bininja tidak marah terus. "Mane mane mane si Minenje ajoh.....!". Udjar lakinja. Terpaksa untuk membuktikan bahwa Pok Salme tidak salah dipanggilnja anak jang mem-

buat gara2 itu. Pok Salme njari si Minah, dari belakang Bang Pendul mengikutinja. "Mine..... Mine.....!". Pok Salme memanggil anaknja. "Dimaane lu Mine.....", sambungnja. Si Minah diam sadja tidak bunji apa2. Sebenarnya bininja bang Pendul itu tidak marah hanja nahan harga doang. Buktinja dalam hatinja tjekikikan kepingin ketawa. "Lu tjariin adje kendirian gue tjape.....!". Pok Salme njuruh sama lakinja, kemudian dia duduk dikursi males dekat djalan kedapur. Sebenarnya itu hanja siasat doang. Lihat Pok Salme duduk bang Pendul mengikut duduk pula disampingnja. "Mane si Mine.....?", kata lakinja. Tjari kendirian dong..... gue kesel.....!". Djawab bininja sembari membetulkan duduknja jang membelakangi lakinja.

"Same-same dong njarinje djangan gitu pan gue babenje lu pan maknje...!". Bang Pendul mulai meraju. "Kagak..... kagak mau.....", pok Salme nahan. "Heeh sih kalau kagak mau mah disinj adje ude duduk mengirup udaro pagi.....!". Lakinja mulai ngolo kaja pada anak ketjil. "Djangan mare je Salme.....?". Budjukan lakinja jang

meraju itu mulai dikeluarin. "Maapin deh abang, biar deh kalau gitu mah abang njang sale.....", abang biar njang nangung dosanje..... biar deh abang masuk nerake. Kalau ude dimaapin lu mah abang mah beneran ikhlas ko'jd djuge.....". Pok Salme masih diam tapi hatinja mah penuh kemenangan, dapat dilihat sadja dari hidungnya jang semakin besar. "Enggak mau maapin lu, lu njang sale.....". "Kate gue djuge abanglah njang sale..... lu mah pan belon pernah sale... maapin je...!". Lakinja ngomong sembari luwa lewa djabat-buat.

"Anggappah segale peristiw njang tadi kagak ade.....", sambung lakinja. "Ije deh..... gue maapin asal..... gue beljin sandal djepang, biar deh bila abang kagak sanggup beljin gelang mas, tjukup deh gue mah oleh gelang bakar adje..... je bang.....". Pok Salme mulai senjum lagi tidak kaja tadi tjemberut doang. Si Minah jang sedang tetiduran itu agak heran, orang tuaanja tadi njari sembari manggil, tapi sekarang sepi. Dia bangun dari tempat tidurnja pelan2, kemudian djalan kearah djalan kedapur karena dilihat dari ruangan rumah tidak ada. Baru beberapa langkah sadja dia pergi, dilihat didekat dapur orang tua-nja sedang majn perlip2an. Dia hanja berani ngintip doang. Si Minah sudah tidak sabar lagi menunggu, dan takut ke'sangan pergi sekole. Tjiba2..... "Duaan bae jeuh.....!". anaknja njaut njaring. Orang tuaanja mesem sadja mah sama anaknja sembari ngomong. "Tjibuan ame tjitjongoranluh....."

## APA SIAPA MENGAPA

### AHLI TEHNIK WANITA

WANITA Indonesia pertama jang baru2 ini mendapat gelar Master of Science untuk mechanical engineering di Amerika Serikat ialah nona Sriati Surasno. Dia kini telah tiba kembali ditengah air, dan akan mempraktekkan ilmunja untuk perkembangan tehnik di Indonesia. Selama dua tahun Sriati Surasno beladjar pada universitas Syracuse dinegara bagian New York atas biaya badan kerdjasama tehnik Amerika.

Sriati Surasno adalah putri dari tiga orang putra almarhum Surasno, bekas ketua Dewan Pengawas Keuangan. Sebelum berangkat ke Amerika ia telah menjapai gelar Bachelor of Science dari Institut Tehnologi Bandung. Kini Sriati ada di Bandung untuk dalam waktu jang singkat ini menjembangkan tenaganja pada Institut Penjeledikan Bahan2 dari departemen perindustrian di Bandung. Nah, suatu bukti lagi bahwa wanita Indonesia tidak ketinggalan zaman.....

### IBU DI-TENGAH2 KELUARGA

DI Istana Merdeka belum lama ini telah dilangsungkan suatu ramahtamah antara Ibu Fatmawati dengan 60 orang guru wanita dan pria dari Sekolah Rakjat Tjikini dimana putra2 beliau berskolah. Ramahtamah itu demikian meriahnja, dimana suara musik dan gamelan mengiringi berganti2. Djuga Guntur Sukarnoputra bermain musik untuk menjemarmatkan suasana, sedang jang lain2nja menjanji. Ramahtamah itu dimaksudkan sebagai tanda terimakasih ibu Fatmawati kepada para guru jang telah mendidik putra2nja. Baru2 ini Ibu Fatmawati djuga telah pergi ke Blitar untuk berziarah kemakam Ibunda Presiden, dan beberapa waktu jang lalu sebelum Ibu Fatmawati pergi ke Manila untuk menengok ajahnja jang dioperasi matanja, ia pula telah berziarah kemakam Ajahanda Presiden di Karet Djakarta.

### AHLI MUSIK ANGKLUNG

KOTA Singapura kini sedang kedatangan seorang ahli musik angklung Indonesia, Pak Kasur alias pak Surjono. Pak Kasur mengundjungi Singapura karena dikirim oleh pemerintah Indonesia dalam rangka pertukaran kebudayaan antara Singapura dan Indonesia. Pak Kasur adalah seorang pendidik kanak2 jang suaranya sudah dikenal oleh kanak2 di Indonesia melalui RRI. Namun Pak Kasur djuga pengarang lagu2 kanak2 disamping seorang pengasuh pemuda. Dia bergerak pula dilapangan musik. Di Singapura mempunjal tugas membantu Radio Singapura dalam mengisi atjara slaran2 jang ditujukan untuk sekolah2. Dia djuga akan melatih dan

mendidik regu2 angklung jang terdiri dari peladjar2 Singapura. Sewaktu misi kebudayaan Indonesia mengundjungi Singapura beberapa waktu jang lalu, misi ini memperkenalkan alat musik angklung dari bambu, jang ternyata mendapat perhatian besar dari pembesar2 pendidikan di Singapura. Baru2 ini Pak Kasur telah mengadakan pembijaraan2 dengan menteri pendidikan Rajaratnam, dan kepala bagian politik kementerian kebudayaan Ishak. Nah, siapa bilang seorang ahli musik tidak bisa mendjadi duta kebudayaan.....?

### PUTERI PENJIAR RADIO

PUTERI bungsu Kaisar Djepang Hirohito sekarang telah bekerdja mendjadi penjiar radio, jaitu untuk program musik jazz, jang disiarkan tiap pagi selama 10 menit.



Sriati Socrasno; wanita Indonesia pertama jang memperoleh gelar keinsinjuran mesin.....

### PENEMU OBAT HAMA

SEDJAK 12 tahun lamanja balai benih Wonotjatur di Jogja menaman padi, jang djika masa rendengan sekarang ini diserang hama helmintusporium. Obat jang digunakan selama ini ialah obat semprot coeprift jang ternyata tidak memberikan hasil. Setelah diadakan penjelidikan, kini S. Semitroharsjo pemimpin balai benih tersebut telah mendapatkan 2 obat baru untuk memberantas hama tanaman itu. Obat pertama ialah tjampurun 3 blek abu dapur, 1 kilo ZA, dan 6 gram Dieldrin jang disebarkan pada tanaman kemudian diairi. Dalam waktu seminggu hama tanaman terberantas dan tanaman sehat kembali. Obat penemuan kedua ialah untuk memberantas ulat-tentera perusak kegede. Dulu pemberantasan terhadap hama ini ialah dengan mengambil-membunuh alat2 itu atau disemprot DDT. Tapi tidak berhasil. Obat penemuan S. Semitroharsjo itu ialah suatu tjampurun minjak tanah dan sabun direbus, kemudian dituangkan dipari selagi air mengairi parit tanaman kegede. Ukuran obat ialah 1/2 blek minjak tanah ditjampur dengan 3 batang sabun untuk tiap hektar tanah. Bagus, mana lagi ahli2 kita jang bisa menemukan obat2 baru atau lajn2 jang serba baru.....?

### DOKTER THEOLOGI

SETELAH mempertahankan tesisnja mengenai Perdjandjian Baru pada universitas Theologi di Leiden, Dr. Tulung telah menerima gelar doktor dalam theologi. Di Leiden doktor Tulung beladjar atas beasiswa Geredja Mesehi Indjili Minahasa. Dan kini ia sedang menudju perdjalan pulang ke Manado. Dokter Tulung kini berusia 41 tahun. Pada tahun 1937 ia menamatkan pendidikannja di Stovij di Tomohon, kemudian pada tahun 1951 menamatkan pendidikannja pada sekolah tinggi theologi di Djakarta. Baru pada tahun 1953 dia berangkat ke Leiden untuk melandjutkan peladjarannja.

DARI DAN UNTUK WANITA

## Perhaluslah NALURI Gadismu!

**R**ATMI hanyalah seorang typiste pada salah satu kantor partikuler, tapi sikap dan pribadinya sebagai gadis pekerja, memaksa kawan-kawannya pria membuka topi terhadapnya. Pakailah yang dipakainya biasa saja, praktis untuk dipakai bekerja, make-upnya sederhana tidak berlebihan, pekerjaannya correct serta memuaskan pihak majlikannya.

Dalam pergaulan sesama kawan wanitanya ia pun disenangi, karena sifat sombong dan angkuh djauh dari padanya. Ada lagi satu kebiasaannya yang patut dipuji, darimana dia tidak pernah menjimpang, ialah wak-

tu bekerja, dia bekerja; waktu istirahat, dia istirahat dan waktu pulang..... belum pernah salah seorang kawannya berhasil mengadkannya bekerja kemana-mana, sebelum ia sampai kembali di rumah duli.

Sikap yang dimilikinya ini, rupanya memperkuat kewaspadaannya sebagai bunga yang sedang mekar dan mempermudah pengawasan orang tua terhadap dirinya.

PERNAH neneknya bertjeritera, begini (ibunya sudah tiada). "Sebagai gadis remadja hendaklah engkau berhati-hati. Sikap waspada ini bukanlah berarti engkau harus men-



Sikap dan tjara berpakaian, sebenarnya menambah kekuatan benteng pendidikan kehormatan seorang gadis yang disegani.

djauhkan diri dari pergaulan ramai dan meng-isoleer dirimu sendiri. Sebenarnya tiap wanita termasuk gadis remadja, sudah mempunyai naluri dan firasat terhadap bahaya2 yang mungkin menimpa dirinya. Tapi ada yang memperhatikan ada pula yang mengabaikan atau menganggapiya pura2 tidak tahu, padahal dia sedang bermain api.

Dizaman arwah ibumu dulu, belum banyak anak gadis yang bersekolah djauh dari kota kediamannya; apalagi yang meneruskan pelajarannya keluar negeri, masih dapat dihitung dengan jari. Bepergian djauh seorang diripun masih djuga menghe-rankan orang.

Walaupun demikian, ibumu nenek beri kebebasan sepenuhnya, karena nenek yakin dia dapat menjaga dan memelihara kehormatannya sendiri. Sekali ketika dia harus bepergian djauh dengan menumpang kapal laut, tempatnya didek bersama penumpang2 lainnya, karena hanya beberapa djam saja, dia ditawari oleh salah seorang krani kapal yang menjerahkan kamarnya untuknya.

Dari pihak pegawai kapal itu, penawaran itu mungkin didasarkan atas rasa kasihan pada seorang gadis yang sedang berdjalan djauh atau mungkin pula ada udang dibalik batu. Tapi yang terang, dengan penuh kebijaksanaan setjara halus dan tega, ibumu menolak djasa baik itu. Andaikata dia tidak memperhatikan naluri atau bisikan2 dalam dirinya yang menperingatkan kemungkinan bahaya yang akan menimpa dirinya, entahlah apa yang akan djalami".

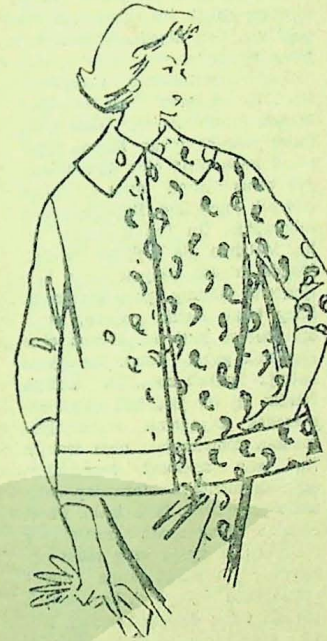
KESAN2 dari neneknya inilah yang selalu djingat-jingat oleh Ratmi. Dia maklum, apalagi sebagai gadis yang bekerja, kemungkinan penjele-wengan dan iseng disekitar dirinya selalu ada. Dari itu sifat dan sikap Ratmi banyak menolong dalam menjaga kehormatan dirinya. Dengan demikian dia merasa aman dan tidak seorang yang merasa dirugikan karenannya.

Bukankah hak seorang gadis untuk mempertimbangkan dan menolak segala adjakan2 yang mungkin menjemarkan dirinya, setidaknya menurunkan reputasi namanya dimata umum? Segala yang menjurigakan dan kurang menjakinkan, lebih baik dan kurang menjakinkan, lebih baik dihindarkan. Djangan bersikap pura-pura tidak tahu atau menghitung-hitung kemungkinan keuntungan yang bakal djapatnya. Karena mengharap kesenangan yang diragu-ragukan, salah2 langkah diri sendiri menjadi korban. Dan sekali nama gadis sudah tertjemar, susah untuk membersihkannya kembali.

Tak ubahnja seperti piring yang bagaimanapun djeleknja masih berguna, tapi djika sudah retak..... sesempun tiada lagi harganya. Djadi djika diandjurkan, bersikaplah waspada dan perhatikan nalurimu sebagai gadis — sebenarnya tidak lah dibesar-besarkan!

BUATLAH SENDIRI

## JACKET dan ROK IDEAL untuk Ke Kantor



Rok span ini berbejah dan berkanting di depan. Untuk menghindarkan waktu melangkah nampak bagian pakaian dalam, hendaklah bagian yang melipat kedalam, lebarnya dilebarkan. (Lh, J-K)

J dan G ini merupakan titik pusat pinggang bagian depan djadi djatuh di J. Dan G dilebarkan sampai keti-tik 2/3 dari lebar bagian depan, tepat pada tempat kantong.

Ban pinggangnya tidak digunting lurus, seperti nampak dalam gambar. Dibuat dua rangkap. Supaja ban itu tidak melipat kalau dipakai dan tetap tegak, sebaiknya didalam diberi lapisan yang didjahit beberapa kali sehingga menjadi kaku.

Pada rok ini hanya nampak satu saku dengan lidah (klep) yang dibuat rangkap. Memasangnja agak miring kekanan. Akhirnya enam buah kantong, djuga merupakan hiasan, dipasangkan pada tempatnja.

DJIKA hari agak dingin, diluar kombinasi rok dan blus itu, dapat djuga dikenakan jacket seperti model yang nampak dalam gambar. Jacket ini berlebaran 3/4 jang sempit ke-udjung.

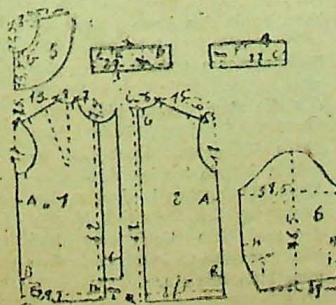
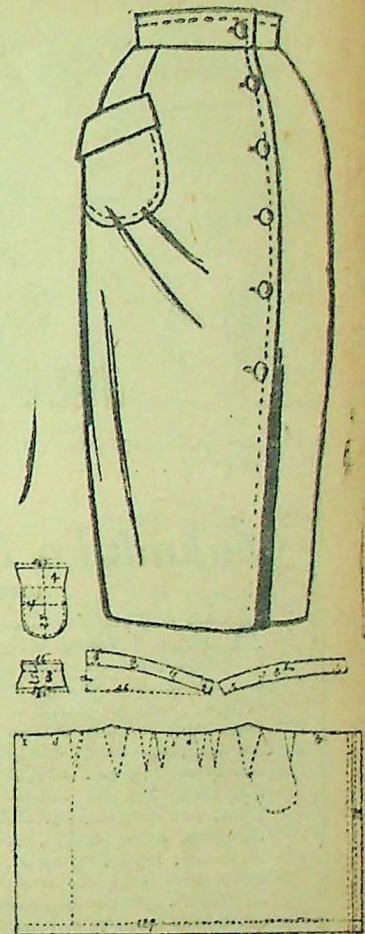
Pola untuk ini, dibuat tidak seberapa berbeda dari pola dasar jang agak dipandjangkan sampai kepinggang. Lebar dadanya ditambah sedikit untuk tempat letak kantong bagian ke-dalam.

Bagian badan belakang, ketjuall dipandjangkan tidak mendapat perubahan apa2.

Untuk membuat bagian udjung lengan sempit, baik perhatikan pada gambar jang bertanda H — J. Disitu merupakan coupe jang harus disambungkan sehingga lengan itu menge-tjil.

Kraagnja berbentuk bulat melingkar leher, dibuat 2 lapis. Sebagai hi-asan, tapi jacket itu diberi berlapis kira2 selebar 8 cm. Dibagian belakang lapis itu melekat pada tepi, di bagian depan dibuat dubbel dan tepinja didjahitkan tidak melekat pada jacket, sehingga merupakan kantong jang memaudjang.

Selamat menjoba!



## KURSUS TERTULIS

(M.O.) B.I. Bahasa Inggris dan Cambridge Proficiency

"ONES INSTITUTE"

Dj. Kalimantan 11A Malang  
prospectus harga melampiri pe-rangka Rp. 2,50.—



Magda Liqouri pelukis wanita terkenal, . . . .

## Sukaduka PELUKIS Wanita

(Oleh: Pembantu MM)

ALAM yang indah di Indonesia ini, kini sedang digagahi oleh seorang perhiasa wanita asing dari Argentina. Namanya Magda Liqouri, seorang wanita muda yang tjiptak parasnya. Dia seorang seniwati yang umurnya diantara 19 dan 21 tahun, tetapi namanya harum di negerinya dan terkenal di dunia. Dia mengundangi Indonesia bukan untuk senang2, tetapi mempunyai tugas yang berat yaitu mengerjakan hubungan kebudayaan antara Argentina dan Indonesia. Karena bakatnya melukis, maka Magda akan menjiptakan lukisan2 tentang Indonesia, tentang keadaan keindahannya alamnya dan tentang perjuangan rakyat Indonesia.

### DATANGNYA SEORANG PENGARANG

Di Indonesia Magda telah banyak berkenalan dengan para seniman kita, terutama di dunia seni lukis. Dan banyak pula orang yang menjambat kedatangannya itu. Tidak saja bangsa Indonesia yang dianggap ramah tamah itu, tetapi juga bangsa asing yang bergerak di lapangan seni, baik seni lukis, seni mengarang dan seni musik. Dan diantara mereka yang menjambat itu ternyata ada seorang yang tak akan dilupakan oleh Magda, karena peristiwa yang pahit tetap menggelayan itu. Apakah itu pengalamannya di Indonesia ini? Tidak, ini hanya sekelumit pengalaman yang terdapat di negerinya mana juga. Malahan di Indonesia pasti tidak, sebab

## KISAH SEHALAMAN :

pengalaman Magda yang lutu itu dijalaminja djusteru dengan seorang asing, seorang touris.

Pada suatu hari sewaktu Magda sedang enak2 menikmati hawa malam segar ditempat penginapan, ia agak dikedjutkan dengan datangnya seorang pria yang tampan. Pria ini belum pernah dia kenal, tiba2 dia muntjul dihadapannya. Dia mengaku dirinya seorang pengarang. Dia seorang asing, seorang touris, katanja. Dia datang di Indonesia untuk mengagumi keindahan alam Indonesia sebagaimana djuga Magda. Karena tertarik akan kata2nja itu, maka dipersalahkan tamu asing ini duduk. Sewaktu Magda tidak ada dirumah, pria tampan ini pernah pula berusaha menemui Magda. Tetapi karena Magda tidak ada, dia memutuskan untuk kembali

esok harinya. Dan kali ini benar dia datang, dan ..... diwaktu malam.

Ditempat tinggal Magda, ternyata tidak ada listrik. Dan kalau ada listriknja tentu tak terang. Karena itu sebagai penggantinya ialah lampu petromaks yang terang. Jah, walaupun sinar lampu ini membuat hawa panas, namun lampu terang memang diperlukan oleh seorang pelukis. Tidak hanya pelukis, tetapi semua orang perlu lampu terang. Dan lampu yang terang itu menyebabkan pemandangan yang sedap djuga disekitar tempat itu.

### TAWARAN ROKOK PERINDU

OMONG punya omong, air minum tidak keluar2. Ini biasa bagi orang barat, bahwa tamu tidak selalu disuguh. Namun Magda sebagai seorang wanita muda rupanya dojan merokok djuga. Dan adalah sewadajarnya apabila dia djuga menerima tawaran rokok dari tamunja. Peristiwa ini djuga kebetulan. Sekalipun Magda merokok, karena dia sendiri adalah tamu ia tidak menjedjakan rokok bagi tamu lainnya. Maklum Magda tidak dirumah sendiri.

Rokok kemudian dapat djumlutnja dan sang tamu yang mengaku pengarang itu menjalankan api bagi Magda. Rokok kemudian disap seperti biasa. Tetapi apa lajutur ..... rasa rokok ini ternyata tidak seperti rokok biasa. Dalamnja seperti diberi apa2 ..... yaitu obat bias. Magda merasakan ini, dan dia merasa pula bahwa yang

mengantjam dirinya. Namun dengan tenang rokok itu diisapnja terus. Dan se-olah2 Magda tidak merasa apa2. Sambil tersenyum, dengan segarnya dia bertjeritera sambil tangannya bergerak kesana bergerak kesini. Rokok diisap terus. Rupanya Magda sudah tahu bagaimana tjara merokok djika didalam rokok itu diberi ratjun misalnya. Dan Magda tetap segar, tetap waspada.

Sebaliknya tamunja makin gelisah. Dia kagum akan kekuatan wanita Argentina ini. Tentu sang tamu mengharapkan Magda akan lekas kena obat bias dan sekaligus terus mabok atau rebahkan dia tak ingat lagi. Rupa2nja yang diharapkan itu tak kundjung tiba. Malahan dia melihat betapa Magda dengan senyum terus bertjeritera tentang pengalamannya. Sang tamu makin gelisah, dan dia merasa ketjewa, karena akal sjasatnya gagal total. Keinginan hatinya untuk memilikij wanita tjanjik ini ternyata kini gagal es-masekali, kegagalan mana dipamerkan dimukanya oleh wanita itu yang se-olah2 merupakan edjekan mentah2 terhadap sang tamu yang tidak tahu malu. Perasaannya yang resah bertjampur malu itu, akhirnya sang tamu pengarang itu pamit tanpa memperlihatkan muka lagi. Dan sedjak itu dia tidak datang kembali. Ketika sang tamu pergi, Magda masih tetap tersenyum, malahan dengan tadjam mata Magda mengikutij djalannya sang tamu yang tak berani memperlihatkan mukanya itu.

Ketika Magda mentjeriterakan kisah pengalamannya itu, seorang anggota pengurus Indonesia-Argentina menjatakan bahwa dengan sukarela dia akan mengulurkan tangan guna menyelesaikan persoalan tersebut. Karena soal itu sungguh memalukan bagi seorang tamu luarnegeri. Dengan senyum manis Magda menjawab uluran tangan itu dengan kata terima-kasih, dan dijatakan bhw. dia sendiri bisa membereskan persoalan itu. Nah, Magda menundukkan ke beranjanja dan kewaspadaan seorang wanita yang tahu harga diri. Bagaimanapun godaan menggangu dia, dihadapnja dengan tenang dan dia atasi dengan bidjaksana. Suatu teladan yang baik yang bisa ditiru. Walaupun djauh dari tanahair, Magda ternyata bisa menjaga kehormatannya dengan kekuatan sendiri. Sukseslah Magda, dan mudah2an tidak lama lagi kita menjaksjkan lukisan2nja tentang Indonesia itu.

## MUSIK

# Suara Istana

• Petikan Hawaian - gitarnya me-midji<sup>2</sup> djantung, dan tari Hula<sup>2</sup>nja bisa bikin hati muda me-lon-djak<sup>2</sup> . . . . .

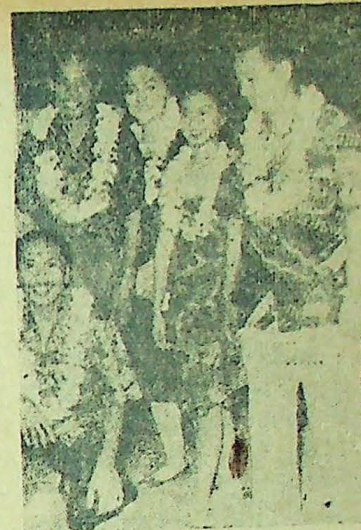
KAMI singkapkan dibawah ini salah satu musik Hawai "Suara Istana" yang pada tahun 1955 pernah memenangkan festival musik Hawai seluruh Indonesia. Tenunja suaranya sudah tak asing lagi bagi pendengar2 RRI Djakarta. Waktu memenangkan festival tersebut pimpinan dipegang oleh Tjok de Fretes dimana waktu suara Istana sedang djaja2nja. Baru tahun 1958 ketika Tjok pergi keluar negeri, maka pemupukan ini ditandjutkan oleh John de Fretes adiknya, hingga berlangsung sekarang ini. Fakta yang harus kita akui bahwa Suara Istana memenuhi selera penganjur musik Hawai pada dewasa ini. Warga kota Djakarta terutama barang sedikit tentu sudah menikmati atau menonton musik Hawai Suara Istana.

Dalam wawantjaranja dengan wawan MM John de Fretes sebagai pemimpin band Hawai Suara Istana menerangkan bahwa Suara Istana, termasuk penabuh alat2 musiknja adalah masih dalam rangkaian famili. Djadi tidak perlu heran lagi kalau band tersebut langgeng berdjalan terus tanpa ada ketjektjokan. Dalam hal ini John de Fretes sebagai pemimpin dapat mengemong mereka dalam melangkahkan kebudajaan. Saudara djangan kaget. John de Fretes orangnja sederhana, tidak me-

nampakkan kementereganja. Tapi karena sifat2nja yang sok pemalu itu ia malah disegani oleh orang yang mengadjak bijara dengannya. Dalam hal seni musik John dapat kami golongkan orang yang paling dapat mengerti. Sebab selain John dari ketjil dilatih oleh kakaknja djuga John merupakan tulang-punggung Suara Istana.

### SUAMI ISTRI MENGGULAT SENI

WALAUPUN John de Fretes kita lihat orangnja masih muda, tapi djangan sembarang sangka, sebab ia sudah punya anak tiga dengan isterinja yang bernama Cita de Fretes. Cita de Fretes menerangkan bahwa kesulitan2 tentang tarijan tersebut sebetulnja mempunyai ringangan2 yang agak menondjol karena sukarnja menjari gadis2 yang bisa dilatih. Tapi karena berkat kepinarannya, tidak luput pula kalau dia bisa menjijjikan beberapa tarijan Hawai menurut selera bangsa Indonesia. Dalam rangka kembali kepribadian bangsa sendiri, Cita menerangkan bahwa sebetulnja ia tidak suka lagu2 hoi. Selain sebagai pelatih tari, Cita kita temui djuga sebagai seorang biduan Suara Istana yang suaranya mengelu-elukan serta membawa pendengarnya kealam keindahan njata. Dalam wawantjaranja "Apakah lagu2 yang dibawa-



Barisan band Suara Istana: tampak John de Fretes paling kanan, . . .

kannya itu tjiptaannya sendiri?" Cita menjawab bahwa lagu2 tersebut didapatnja dari plat2 serta dari kawan2 yang bekerdja pada kedutaan Amerika disamping lagu-lagu tjiptaan kakak iparnya Tjok de Fretes yang kata2nja diambil dari tanah Ambon manise.

Menurut John dan isterinja sebetulnja lagu2 yang disuarakan Suara Istana ini sudah diminta oleh pabrik plat Irama untuk direkam suaranya. Tapi karena ada sesuatu hal maka sampai sekarang hal tersebut belum bisa didjalankan.

Dalam memerintji tari Hawai misalnya "Hula2 Cita de Fretes menjelaskan bahwa semua itu bukan tjiptaan sembarangan. Sebab segala tarijan2 tersebut dalam gerak-tangan misalnya mempunyai arti djuga.

Selanjutnja John memberi keterangan kepada kami bahwa pada tanggal 11 Djuni yang akan datang Suara Istana akan mengikuti festival musik Hawai se Djakarta Raya yang akan dilangsungkan digedung Olah Raga. Pada tanggal 10-nja Suara Istana akan memeriahkan Malam Bunga Air di pemandian Manggarai dimana Cita de Fretes akan memperkenalkan 25 penari Hula2 dengan atraksi istemewanja diatas air. Pertunjukan malam itu betu2 akan disuguhkan oleh John de Fretes suatu petikan gitar Hawai yang belum pernah dimuntjukan dalam dunia show. Maka tidak heran pula kalau mulai waktu ini Suara Istana sedang asjik beriatih. Mudah2an saja apa yang dijita-tijakan oleh Suara Istana dapat terjapai. Dapat ditambahkan pula wawantjara kita ini diachiri oleh keramahan keluarga John de Fretes yang waktu ini sedang berulang tahun. Selanjutnja Suara Istana digedung Kesenian tel. 30 Mei akan memeriahkan pula "Malam Mijara".

(Shook)



Api boventar saudara tentang tarijan Hawai yang diwarakan oleh saudara ini.



# INTERMEZZO SEDJENAK

## MALUZ KUTJING

Cary: Tut mari masuk, patjarmu sudah menunggu didalam lho.  
Tuti: Ngga mau ach.  
Cary: Kenapa sih?  
Tuti: Ssstt nanti dulu.  
Cary: Nanti dulu bagaimana.  
Tuti: itu ..... biar ibu pergi dulu.  
Cary: .....???

(Mis H.D.)

## INGIN GEMUK

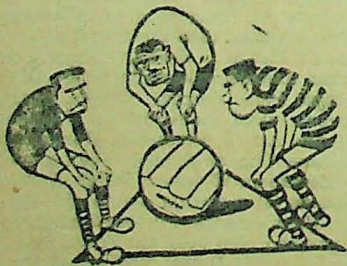
Pasien: Bagaimana tjaranja agar saja bisa gemuk dok?  
Dokter: Masih sekolah?  
Pasien: Ja, pagi sekolah dan sore berkdja.  
Dokter: Sudah kawin?  
Pasien: Sudah, anak dua ditambah tiga orang tanggungan terhitung mertua.  
Dokter: Ooo pantas, obatja gampang.  
Pasien: ..... apa dok.  
Dokter: Obatja ..... : jangan pikir itu semua.

(Mis H.D.)

## PEMENANG DJAGO LAWAK

UNTUK minggu ini yang mendapat gelar Djago Lawak MM ialah seorang dari Kalimantan Selatan, seorang anggota Kuntum Remaja yang radjin pula mengirinkan naskah2 Intermezzo keme-dja Redaksi. Djago Lawak kita itu ialah:

Sujanto  
d/a Hotel Garuda  
Bandjarmasja



## TEKS NO. 42

### TEKS:

Refri: prijiit .....  
Hasan: Ajo lekas tendang, ..... kok diam sadja?  
Faidjo: Jah, ajo lekas sepak dong .....  
Zainal: Kagak bisa, habis ... habis ...  
Hasan: Habis bagaimana .....?  
Zainal: Tali tjelanaku putus .....  
Faidjo: Pantos .....!!

## DIPENDJARA

Tamu: Siapa nama Tuan?  
Tawanan: Sembilan-enam-enam-delapan (9668)  
Tamu: Lho itu apa nama tuan yang sebenarnya?  
Tawanan: Bukan, itu hanya nama saja dalam pendjara.  
Tamu: Abis kalau nama tuan yang sebenarnya siapa?  
Tawanan: Tjari sadja dalam buku pendjara, kan ketemu !!!

(Kam, S)

## GANTI KERUGIAN

Sersan: Kamu menghilangkan sendjata-tamu, maka kamu harus menggantinya.  
Pradjurit: Kalau saja menghilangkan jeep, apakah saja djuga harus menggantinya.  
Sersan: Kamu harus mengganti semua milik negara yang kamu hilangkan.  
Pradjurit: Oooo tahu aku sekarang. Pan tesan kapten kapal laut itu kalau kapalja karam ja selalu mengikutinja. Barangkali ia takut disuruh menggantinya .....

(Kam, S)

## KOTA GUDEK

Miun: Saja senang sekarang sangat pandal .....  
Amat: Kalau gitu mari saja udji kepan-dajannu. Dimana letaknja kota Gudek.  
Miun: Kalau nggak salah ddaerah kuafi bagian tengah diatas kompor dekat desa Dapur umum .....  
Amat: Lho itu kota Gudek mana?  
Miun: Kota gudeg golongan nangka maada .....  
Amat: Itu namanja kat goblok.

(Kam, S)

## MENTJURI

Jus: Rupanja kamu sekarang sudah dja-di pentjuri ja?  
Lah: Mana bisa ..... orang ngganteng begituj kok dikatakan pentjuri.  
Jus: Lho masih bisa menjangkal lagi ...  
Lah: Ija, mana buktinja kalau saja pentjuri? dan apa jang saja tjuri?  
Jus: Kamu sudah mentjuri hatiku gitu kok.  
Lah: Aduh, ketangkap polisi rahasia neh .....

(Djuardje)

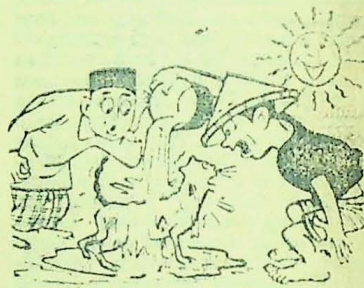
## BELATI

Singo: He, mau kemana kamu lari2 bawa belati?  
Matjan: Mau membela matjan.  
Singo: He ..... siapa jang mau kau bela itu?  
Matjan: Perut saja sendiri .....  
Singo: Lho kok bawa belati itu untuk apa?  
Matjan: Untuk mengupas mangga nanti Singo ..... ????

(K, Mintorogo)

## SIAPA DJAGO LAWAK MM?

KALAU sdr, memang bisa bikin teks jang lutju untuk gambar no. 44 dibawah ini lebih baik kirim sadja kepada kami. Siapa tahu punja saudara jang terlutju. Bagi siapa pemenangnya kami sedjakan hadiah bagus2 bernilai Rp. 50,- dan titel Djago Lawak MM. Kirimkan kamj tunggu selambat-lambatnja 14 hari sesudah MM ini terbit. Djangan lupa membubuhi tanda "Sajembara Djago Lawak No .....". dipodjok ldrj amplop atau kartupos. Selamat menga-rang lelutjon.



## NO. 44

\*\*\*\*\*

## PENGANTEN

Nono: Bu lkmnu djadi apa Ni?  
Nini: Djadi penganten?  
Nono: lho kawin dengan siapa?  
Nini: Kawin dengan Bintang film.  
Nono: Mereka sekarang dimana?  
Nini: Djdalam film .....  
Nono: ..... ??? (anak ngawur neh) .....

(K, Mintorogo)

## DAPAT GELAR

Marmani: Saja dengar neneknu dapat gelar apa betul?  
Marmojo: Ja memang betul, kenapa sih?  
Marmani: Ooo ja nggak apa2, tjuma tanjakan adja. Gelar apa kata nenek nu?  
Marmojo: Gelar ..... tikar .....  
Marmani: ..... Matjemnu .....

(Murdono)

## LEBIH TJINTA MOBILNJA

A: Saja ikut berduka tjita atas meninggalnja anak tuan dalam ketjela kaman mobil jang haru sadja terdjadi itu.  
B: Tapi saja masih bersukar karena mo bil saja tidak mengalami kerusak-an .....  
A: .....??? (orang apaan sih ini)

(Sujoto)

## ANAK PEREMPUAN

Surjo: Mengapa anda lebih sulka mem-punjai anak perempuan dari pada anak lelaki.  
Patro: Karena pada umur 20 tahun dja sudah pantas djadi ibu.  
Surjo: Kalau anak lelaki bagaimana?  
Patro: Jah, paling banter pada umur 20 tahun tjuma pandai hamburkan uang sadja.

(K, Djuoto)

## KISAH ANEH

# Pelabuhan ANCKER Tandjung TEMBAGA

(Oleh: Pembantu MM)

• Kalau si Danjang marah, tiap<sup>2</sup> tahun dia minta korban, dan tiap tahun mesti ada ketjelakaan jang mengerikan

SEDIKIT banjak orang telah mengenal kota Probolinggo jang terkenal dengan anggurnja itu. Pada umumnja orang2 mengatakan tjukup dengan pelabuhan Probolinggo begitu sadja, sebab namanja belum begitu dikenal umum. Sebetulnja namanja ialah Tandjung-Tembaga, dan pelabuhan ini hampir setiap hari memasukkan lembu jang berasal dari Madura, atau barang2 lajnaja jang biasanja djangkut kapal2 dagang jang datang dari Surabaya. Ketjuaij itu ada keistimewaan lain pada pelabuhan ini, jaitu masih banjak djuga penduduk di Probolinggo anj jang menganggap pelabuhan tersebut masih anker dan tiap tahun selalu minta korban pada waktu2 tertentu. Menurut kepercayaan orang2 disitu, adanja korban itu pasti pada waktu djadakan perajaan atau keramajan, jaitu dibulan Besar atau Ramadhan.

## ANAK LAKI2 HILANG

Pada waktu itu mulai siang dipelabuhan Tandjung Tembaga telah banjak orang beramaj2 mandi bersama-sama. Disamping orang2 jang mandi itu banjak djuga perahu2 lajar dan perahu2 motor bersmpang sjur mentjari maufan untuk djangkut kepulauan Diji jang terletak di sebelah utara kota Probolinggo itu. Tapi kebanyakan perahu2 motor itu tak ada jang berani membawa muatan banjak2 karena takut kalau nanti djm-nai korban oleh "danjang" jang mendjaga pelabuhan itu. Mereka kebanyakan telah tahu bahwa pada waktu jang demikian itulah biasanja terdjadi ketjelakaan. Pada djam lima sore hampir seluruh penduduk di Probolinggo telah pergi ke Pelabuhan semua, bahkan dari luar kotapun banjak djuga. Pemandangan di Tandjung Tembaga waktu itu sudah berubah sama sekali se-akan2 sudah berubah djadi suatu kota jang ramai, sedang orang laki2 perempuan kesemuanja bhir mudik sependjang tepi pelabuhan itu.

Bagi mereka jang senang naik perahu telah berpuluh2 perahu-lajar tjukup tersedia disitu siap untuk mengangkutnja kemana sadja jang dikehendaki penumpang. Kebanyakan dari mereka itu lebih senang naik perahu berputar-putar disitu sadja sambil menikmati hawa sedjuk pelabuhan dimalam itu. Mungkin sudah menjadi umum bagi bangsa kita ini kalau membawa muatan didarat maupun dilaut selalu menginginkan penumpang jang banjak untuk mendapatkan uang jang banjak pula. Memang semua orang itu memerlukan uang. Siapa orangnja jang tak perlu uang? Begitu pula pemilik2 perahu dimalam itu kebanyakan hanya memburu uang, dan tidak memikirkan berapa kekuatan perahunja. Maka perahu jang biasanja hanya memuat sepuluh orang kemudian malam itu bisa mengangkut limabelas orang. Tjoba bajangkan sadja bagaimana djalannja perahu itu setelah djmuati lima belas orang?

Pada waktu kami sedang enak2 berdjalan menjusuri sependjang tepi pelabuhan itu, tiba2 terdengar suara djeritan orang2 setjara serentak kemudian terdengar suara orang-orang minta tolong dengan suara ter-putus2. Setelah kami menengok ketempat dimana asalnja suara itu ternyata sebuah perahu lajar telah terbalik dan beberapa penumpangja ikut terbalik djuga. Untungnja diantara mereka itu bisa berenang, tapi ada pula jang tak dapat berenang sama sekali. Ketika mereka semuanya sudah dapat ditolong dan djajikan kedarat setelah diperiksa ternyata masih kurang seorang anak laki2 jang berumur kira2 13 tahun. Sementara itu orang2 djadi panik, bahkan jang punja perahu itu buru2 mentjebur keaja lagi, kemudian

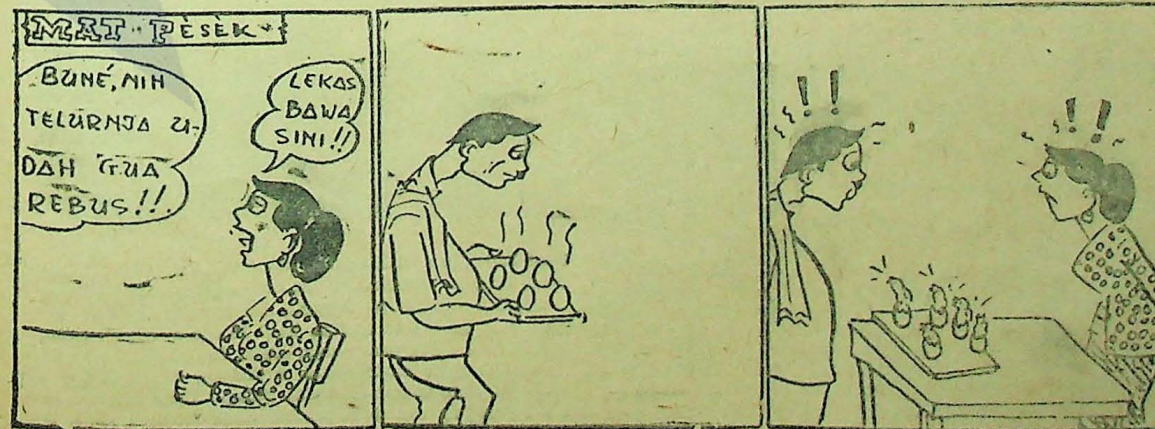
berenang kesana kemari mentjari anak jang belum tertolong tadi. Tapi dengan perasaan ketjewa ja terpaksa nak kedarat lagi dengan tangan hampa.

## BUKAN SALAH DANJANG

Pada keesokan harinja situkang perahu itu dengan dibantu oleh beberapa orang anggota kepoljsian berusaha mentjari anak jang hilang pada malam harnja itu. Tapi biarpun ditjari kesana kemari hasilnja tetap nihil, maka situkang perahu itu lalu memutuskan untuk mentjari ketempat-tempat perahu jang sedang diikat dipinggir pelabuhan tersebut dengan djalan memendahi perahu2 itu. Kebetulan waktu itu masih banjak kapal2 motor jang belum pergi dari situ. Setelah kapal2 motor dan perahu2 lajar itu dipindah satu persatu, kini tibalah gilirannja sebuah kapal motor jang penghabisan jang belum djuga dipindah. Kelihatannja situkang perahu itu sudah putus asa karena sudah beberapa perahu jang dipindah ternyata anak jang ditjari itu belum djuga ketemu.

Dengan pelan sekali kapal motor jang penghabisan itu ditarik dan seketika muntjullah sesosok tubuh jang sudah kalu dari bawah kapal motor tersebut. Setelah diperiksa ternyata majat itu ada lah majat anak jang ditjari itu. Selanjutnja majat tersebut djawa kerumah sakit untuk mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut dan situkang perahu itu djbawa kemuka sjdang untuk memintakan peradilan.

Maka dengan demikian kini tabulah kami bahwa jang menjebakkan terdjadi korban itu bukannja karena permintaan si "danjang" pendjaga pelabuhan itu, melainkan karena kurang hati2nja orang jang mempunjai perahu2 itu.





Tiga wanita yang semuanya memperdengarkan suaranya di muka tjorong itu ialah Nj. Budjardjo, Nj. Adnan dan Nj. Sudjarwoko Danusastro. Waktu itu mereka menghadiri suatu pertemuan di tempat kediaman Ir. Rooseno yang mengadakan pertemuan di antara para insinjur2. Dan ketiga wanita tersebut djatas memperdengarkan lagu Djepang "Umj Yukaba" ... (Gambar : Ipphos)

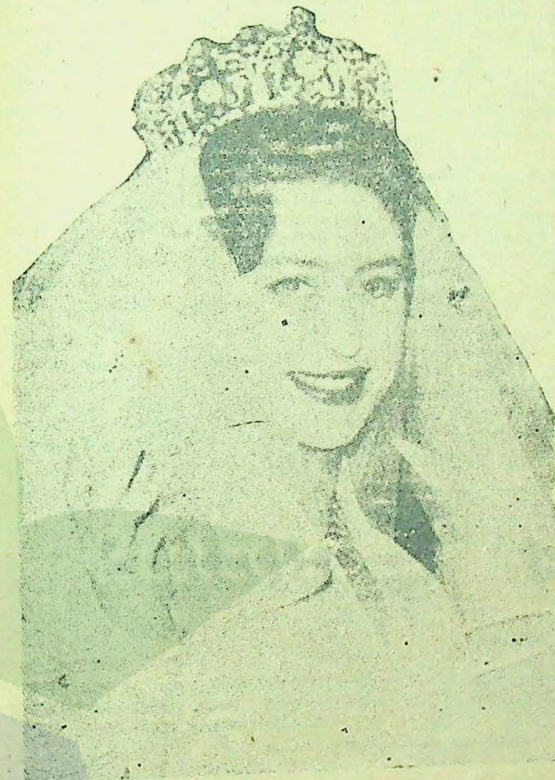
Ketika kaisar Djepang Hirohito berusia 59 tahun baru2 ini, dia membalas sambutan2 rakjat sampai ber-kali2 kalau dia muntjul di depan umum. Tampak pada gambar dia sedang melambatkan tangannya kepada chalakak ramai. Dia didampingi oleh isterinya Nagako dan putri Michiko ..... (Gambar : AP)



Basil Partridge adalah seorang ahli mode Djerman yang terkenal di Eropah. Tjiptaannya sudah banjak tersebar diseluruh dunia, dan membandjiri Inggris, dan Amerika. Tjontoh djatas itu adalah salah satu tjiptaan Basil Partridge, sebuah pakaian musim semi untuk para wanita muda. Tutup kepala yang lutju itu adalah suatu model untuk melindungi kepala dari panas matahari. Nah, apakah ini sudah tjukup? Tidak bagian lengan tidak pandjang dan tidak pendek, hanya setengah sadja. Dan apa wanita2 Inggris dan Amerika suka? Orang tidak tahu, behjuti Basil Partridge, yang ternjata sukses dalam tjiptaannya ..... (Gambar : Istimewa)

PERKAWINAN PUTRI MARGARET

UPATJARA perkawinan putri Margaret dengan Anthony Anstrong Jones ternjata telah banjak menarik perhatian, yang dilangsungkan pada tanggal 6 Mei 1960 yang lalu di Westminster Abbey. Upatjara itu dipitpinj oleh Archbishop Canterbury Dr. Geoffrey Fisher. Hadir dalam upatjara itu ibusuri Ratu Elizabeth, Ratu sendiri, Pangeran Philip, Duchess of Kent, dll. (Gambar : AP)



Inilah putri Margaret dalam pakaian pengantin. Pakaian ini telah djbuat beberapa waktu lamanya, dan merupakan pakaian yang paling indah dan tjukup mahal untuk perkawinan seorang putri keradjaan. Pada mahkota yang menghias kepala ditatah intan permata ..... (Gambar : AP)



Pada gambar diatas itu tampak betapa kedua pengantin itu berdjalan dan bergandengan tangan. Gambar ini djbuat setelah upatjara perkawinan di Westminster Abbey. Tampak mereka rukun dan tenang menghadapi suasana upatjara itu, serta menghadapi banjak orang yang matanja ditudjukan kepada kedua pengantin yang sedang dirajakan itu. Setelah upatjara perkawinan di Westminster Abbey, rombongan menuju balkon Istana Buckingham, dan pengantin baru itu menampakkan diri dimuka umum ber-sama2 keluarga Istana. Tampak kedua pengantin itu memberi lambaian tangan terhadap sambutan yang meriah. Sebelah kiri adalah Ibusuri Ratu ..... (Gambar : AP)



## Ejerpem minggu ini

AKU sendiri tidak mengerti, mengapa hingga kini aku belum dan tidak dapat melupakan Jono dari ingatan. Sebetulnya aku tahu bahwa hal yang menjerakkan aku tidak merasa bahagia hidup sebagai ibu dari dua orang anakku disamping suamiku yang begitu setia kepadaku itu, hanya karena aku belum dapat melupakan Jono dari hatiku. Apa lagi pada malam2 purnama seperti sekarang ini, begini mudah melintas dalam alam chajalanku akan Jono dengan serba-serbinja.

Kalau orangnya sih, biasa saja. Tidak ada keluar biasaan terdapat padanya. Badannya tidak besar, malah dapat dikatakan kerepen. Djujuga tidak begitu ganteng, tapi tjukup lumajan. Hanja sepeasan mata yang mempunyai sinar gairah ditambah sejumlahan yang selalu tersungging dibibirnya itu tjukup membuat aku tertarik kepadanya.

# Hati Jang Tandus

(Oleh: Sudarso Budianto)

Jono, pemuda yang sederhana itu sudah sedjak ketjil kukenal. Sebab selain kami masih ada hubungan famili — meskipun agak djauh — djuga karena rumah kami berhadapan hanya dipisahkan oleh djalan yang membelah djedi dua kampung.

Sedjak ketjil dia terkenal sangat nakal terhadap kawan2 sepermainannya waktu itu. Djuga aku sendiri tidak djarang djadi korban kenakalannya itu. Pernah dulu sewaktu kami masih sama2 ketjil mengalami perang dingin dengan dia. Soalnya biasa saja. Waktu itu sore hari kebetulan sehabis hudjan. Dia kulihat berdiri dibawah pohon ketjil yang daunnya rimbun tempat kami biasa bermain2 dengan teman sekampung. Aku dipanggilnya, ada tjerita lucu, katanya. Tanpa sjak dan sangka aku berlari2 kepadanya dengan kuli pemberian Ibu masih kupegang belum sempat kumakan. Setelah kami berdekatan, aku menanyakan tjerita apa yang lucu dia djual mahal. Dia mau berjerita kalau aku mau memberikan padanya sebagian kuli itu. Karena aku ingin tahu, maka meskipun dengan agak keberatan terpaksa kuberikan lebih dari separo ungunya. Setelah kuli kami makan habis, apa yang terdjadi? Bukannya

dia berjerita tentang jang lucu, tetapi dia lari meninggalkan aku dengan lebih dulu meng-gontjangan pohon ketjil jang menaungi kami itu, sehingga air hudjan jang banjak ketinggalan didaun pohon itu berdjatuhan membasahi pakailanku jang baru saja kupakar. Aku tak dapat berbuat apa2, hanya menangis waktu itu. Iyupun belum seberapa. Jang paling berkesan kepadaku ialah kenakalannya jang sampai menjerakkan aku menjadi penghuni rumah sakit selama beberapa minggu. Waktu itu, seperti biasanya kami kawan2 sekampungku termasuk Jono bersama2 mandi ditepian kali pinggir dusun kami. Setelah terasa dingin, aku naik kedarat hendak berpakaian. Dengan seandainya, Jono jang bengal itu mengambil segenggam pasir dilemparkan kepadaku. Terpaksa aku terdjum lagi untuk membersihkan badan jang kena lumpur itu. Demikian ber-ulang2 setiap aku naik kedarat terus dilempari pasir. Meskipun badanku sudah menggigil dingin, tapi Jono tak mengenal kasihan kepadaku. Sekali lagi aku menangis karena kenakalan Jono. Tidak sampai disitu saja, tetapi keesokan harinya aku terpaksa dirawat dirumah sakit karena keseharanku memburuk. Meskipun demikian tak ada djeranjanya aku ber-main2 dengan Jono. Begitu aku keluar dari rumah

ini hanya seperti pemuda lainnya jang sebaja dengan dia dikampungku. Tetapi karena perhatian keramah-tamahan serta kebaikannya jang telah banjak kuterima dari padanya, menjerakkan hatiku berkata bahwa dia adalah manusia jang pantas kuberi tempat istimewa dalam hidupku.

Demikianlah, dibelakang pengetahuan orang-orang tua kami, aku dengan Jono telah bersepakat membicarakan tekad memadu djandji akan hidup bersama. Sedjak itu aku ber-tekad bahwa hidupku hanya kuperuntukkan Jono. Tak ada didunia ini pemuda jang berhak memiliki hidupku, ketjuali Jono. Jono, bagiku adalah diatas segala2nya. Perkataan serta nasehat Jono kuanggap sebagai nasehat dewa jang harus kuturut. Demikian pula Jono terhadapku, semua jang kumau tak pernah dia membantah. Kami sangat rukun. Hubungan bathin jang kami djalin bersama atas dasar kasih sayang serta tjinta murni itu kian lama makin mendalam, berurat berakar dalam hati kami masing2 tak mungkin tumbang karena serangan apapun djuga.

Pertemuan jang indah sering kami lakukan ditepian kali pinggir dusun, dibawah rimbunan bambu jang memagari dusun kami. Tempat itu begitu sedjuk seperti kesedjukan hatiku djika sedang disamping Jono. Dari

tempat itu kalau kami memandang kearah barat, tampak Merapi - Merbaba berdampangan begitu eras lak-sana kedua suami isteri jang hidup rukun dan damai seperti kehidupan jang sedang kami rentjanakan dengan Jono waktu itu.

"Tintik, sayang" demikian Jono memanggilku disuatu sendja ketika kami tengah duduk2 ditempat biasa kami bertemu. Suara itu begitu sedjuk menjentuh gendang pendengaranku merajapi hati jang begitu damai waktu itu. Aku tidak mendjawab, hanya kuangkat kepala, ku tatap wadjahnya. Seueri biasanya dia selalu tersenyum kepadaku. Dengan mengarankan telunjuk tangan kanannya ketepi sawah djauh dari tempat kami duduk, dia bertanya:

"Kau lihatkah dua ekor katak itu?"

"Ja, mereka sedang bertjengkerama. Mereka bersuami isteri!"

djawabku sambil kulajangkan pandangananku mengikuti arah telunjuk Jono.

Mereka begitu rukun, bukan?"

sambungnja.

"Ja, mereka bahagia nampaknja"

djawabku singkat.

"Seperti kita?"

"Ja, seperti kita?" djawabku dengan pasti.

Tetapi betapa terkedjut kami berdua setelah dengan tiba2 kami lihat seekor ular dengan kedjamnya merampas sikatak djantan dan dibawahnya lari. Tinggallah kini sibatina dengan suaranya jang saju ter-putus2 dikeremangan sendja, begitu memelas menjajat hati. Dengan rasa terharu kami saling berpandangan. Jono memandangku dalam2 dengan penuh arti. Seakan ada firasat jang adak baik tentang hari depan kami. Tak terasa butir2 air mataku saju2. Tanpa kusadari lebih dulu aku membenamkan mukaku didada Jono dan

kupeluk dia erat2. Demikian pula Jono, dengan sangat mewanja memelukku. Rasa geli pada leher kananku kena goresan dagu Jono jang kasar karena djenggotnya habis ditjukur itu tidak kuhiraukan. Perasaan takut meradja hatiku waktu itu. Aku takut, bukan takut terhadap hantu kubur atau terhadap ular jang berbisa, tetapi aku takut kehilangan Jono, seperti sikatak betina jang kehilangan djantannya.

"Tini manisku..... tenanglah hatimu. Tak ada kekuatan alam jang dapat memisahkan kita, ketjuali kematian", kata Jono seraja me-



"Kau lihatkah dua ekor katak itu?" ..... "Ja, mereka bersuami isteri rupanya". ..... Tapi alangkah terkedjut kami ketika dengan tiba2 seekor ular datang dan merampas.....

ngusap air mataku dengan sapu tangannya. Perlahan2 kulepaskan pe-lukanku, dengan langkah gontai kami meninggalkan tempat itu. Kedjadian ini bukannya suatu kebetulan saja, tetapi benar2 merupakan gambaran hari depan kami. Kasih sayang jang kami djalin bersama Jono itu terpaksa kami akhiri dengan perpisahan. Pahatan tjinta murni dalam hati kami itu terpaksa direngikan oleh kekedjamaan faham nafsu jang belum dapat dibersihkan oleh orang tua kami. Kami tidak diperbolehkan kawin, karena kakakeku adalah saudara tua dari kakak Jono. Menurut mereka, kalau aku kawin dengan Jono, maka perkawinan itu besimbul: "balung djumpul" jang artinya tulang tersusun. Djadi salah satu dari kami tentu tidak selamat. Bermarjam djalan kami berusaha untuk menginsjatkan orang tua kami, tetapi tak ada hasilnya. Maka Jono, manusia jang kujintai dengan sepenuh hatiku itu mengambil keputusan meninggalkan kampung dengan keparahan hati.

Sepeninggal Jono, kampungku jang tjantik dan bersih itu kurasa bagaikan kuburan jang mengerikan. Apa lagi tempat dimana aku biasa bertemu dengan Jono ditepi dusun itu, kurasa sebagai sesuatu jang menakutkan aku. Hanya kesunjianlah jang selalu menjengkam bathinku selama kepergian Jono. Masa lima tahun sedjak sepeninggal Jono dari kampung, hidupku kulalui dengan hati jang tanfus dan kersas, kusertai hamburan nada air mataku, air mata pengorbanan perasaan. Tetapi Jono tak mau mendengarkan djeritan hatiku selama lima tahun itu.

Tahun berikutnya aku terpaksa kawin dengan bapalnja Sri, suatu perkawinan jang tanpa dasar tjinta. Per kawinanku ini hanya karena aku kasihan kepada Ibuku jang sangat mendambakan kehadiran tjujungja didunia ini. Ibuku sangat ingin meminang2 tjujungja. Satu2nja harapan Ibu itu hanya kepadaku, sebab aku adalah anak tunggalnja. Kini keinginan Ibuku telah terlaksana dengan lahirnja Sri dan Titik. Aku harus bersjukur karena hidupku telah dapat memenuhi keinginan Ibu dibalik kepedihan hati jang berna-nah tak berdarah.

Malam ini aku kembali menangis. Betul2 menangis. Tangisku kini bukan seperti tangisku karena kenakalan Jono sewaktu kami masih sama2 ketjil, tetapi tangisku kini dikarenakan datangnya surat tanpa perangko unguku jang tulisannya sudah sangat kukenal, jang alamat sipengirimnja: kelana saju dilembah sunji. Denyan penuh tanda tanya segera kubuka sampulnja. Betapa terkedjut hatiku darah serasa tersirap dan mata terbelalak ketika kudjum-

(Bersambung Hal. 32)

Tempat: Gedung Kesenian, Jakarta.  
 Tanggal: 12 Mei Malam 1966  
 Pelaku2: Yerma = Meinar, Maña = Honny Sudargo, Juan = Galib Huseta.  
 Victor = S. Manan Dipa, Dolores = Nj. Dhewani Jusuf, Perempuan petijutji = Anna Jobana, Rosina, Zleska, Flora Lusungun, R.E. Mäpauug dan Ida Sofia. Perempuan hikmat tua = Sofiani Saputri. Ipar perempuan = As Rosjati dan Sumartini.  
 Pengantar laku: Drs. Asrul Sani.  
 Memantaskan: YERMA diilahkan dari terita karya teaterawan Federico Garcia Lorca seorang penulis dan pengarang sandiwaru Spanyol yang hidup antara tahu 1898 hingga 1936.  
 Pimpinan panggung: W. Sihombing.  
 Pimpinan produksi: D. Djafasuman



SAJANG Federico Garcia Lorca sudah meninggal. Kalau masih hidup dan dipaksa melihat pementasan Yerma digedung Kesenian pdkt2 ini ba-

# Yerma

• Sebuah suguhan bagi mereka yang sudah kawin dan belum punya anak . . . . .

rangkali akan muak melihat suasana panggung serta pemain yang belum bisa mendekati terita Yerma sebenarnya. Untuk hal ini dipanggungkan di Indonesia.

Pemanggungan Yerma ini diusahakan oleh Lembaga Persahabatan Indonesia - Argentina bersama dengan Akademi Teater Nasional Indonesia, dalam memantaskan sandiwaranya tiga babak, enam adegan.

Tjeriteranya berkisar pada seorang isteri yang bernama Yerma yang menginginkan seorang anak. Meinar yang memerankan sebagai Yerma kami rasa dapat menguasai panggung sehingga peran itu dapat dijalankan tanpa tjatjat. Pelaku2 yang dapat digolongkan baik permainannya ialah Galib Huseta yang dapat memerankan sebagai suami yang kelihatan mandul serta gersang itu. Sofiani Saputri yang memerankan perempuan hikmat tua dapat membawakan perannya apalagi dalam peran tsb. dipolong dengan dialog tampak lebih menegakkan permainannya.

Seperti biasa siswa2 ATNI yang mempunyai motif2 rupa sama dan ketjil2 itu membawakan nada suaranya hampir semuanya bertjengkok sama sehingga penonton dapat menerka mana yang siswa ATNI. Hal ini sangat kami sajangkan sehingga dalam sandiwaranya apapun djuga ATNI membawakan nada dialog ini2 djuga.

Pengaturan dekor malam ini kurang berhasil sehingga suasana Spanyol tidak tampak. Tjara berpakaian apapun belum menunjukkan bahwa

itu adalah orang Spanyol. Pimpinan panggungnya kurang menampakkan kegesitan sehingga ketika lajar dibuka masih tampak orang kaget sedang berseliweran.

Yerma malam itu dapat kami simpulkan merupakan suatu terita yang ber "deldamasi", dimana banyak pantun2 ditjeploskan.

Dibawah ini kami tjuplikkan sedikit kisah Yerma :

BABAK pertama lajar diangket kelihatan Yerma sedang berbaring, Yuan suaminya tidir kepalanya menelungkup diatas media dengan bidadannya masih duduk dikursi.

Tjahaja diatas panggung berobah. Lonjteng kedengaran berbunyi, YERMA bangun. Tjahaja pagi kelihatan dan dari luar kedengaran orang beranjai, YERMA membangunkan suaminya JUAN karena sudah waktu pergi keladang YERMA menjuguhkan susu, tapi JUAN menolak. YERMA menjatakan bahwa suaminya tak sehat. Hal mana dijawab oleh JUAN, bahwa ia puas karena pekerjaan mereka tak punya anak untuk diurus.

Tetapi anak tak djuga datang. Sedang seorang sahabatnya MARIA, yang kemudian kawin dari padanya telah mengandung. Waktu ia pergi mengantarkan makanan untuk suaminya ia bertemu dengan seorang perempuan yang bertjerita, bahwa ia punya anak sembilan. Lalu YERMA bertanya mengapa ia tak punya anak. Tapi belum mendapat djawaban.

BABAK kedua, adegan pertama, boleh dikatakan diisi seluruhnya oleh perempuan2 yang sedang menjutji dan berpantun. Sebagaimana biasa djika perempuan2 berkumpul bersama2, maka mulailah mereka saling mempertjakapkan orang lain, kefitrian sifat ini dipakai oleh Lorca untuk memberi pendjelaskan tentang YERMA. Mereka memperkatakan YERMA yang tak punya anak. Terlebih dulu kita diberitahu, bahwa JUAN telah mengadjak dua orang saudara perempuannya untuk tinggal bersama mereka.

Saudara2 JUAN ini hidup seperti bajang2 dalam rumah itu, mereka itu hampir tidak berjara. YERMA menjoba menemui seorang dukua dan mengerdjakan sihir dengan harapan, bahwa ia toh akan dapat anak. Tapi pebuatannya itu diketahu suaminja JUAN dan ia dibawa pulang. YERMA pergi ziarah dimana banyak datang perempuan yang ingin dapat anak.

KEDJADIAN pungkasan terdapat dalam adegan kedua dari babak ketiga. Latar belakang, ialah suatu tempat dipengunungan, sebuah kemah dimana YERMA berada. Perempuan tua yang ditemui oleh YERMA dalam babak2 pertama menjutji disini kembali. Ia berbjara dengan perempuan itu. Tapi apa yang djajakapkan antara YERMA dan perempuan itu dapat didengar oleh JUAN, suaminya. Dan ditempat inilah terjadi puntjak konflik antara YERMA dan JUAN, karena apa2 yang diharapkan oleh YERMA dari suaminya menemui djawaban yang gelap yang berada diluar kehidupan -- seperti mengharapkan benda2 yang ada diudara. Menginginkan hal yang tak terjadi dan yang berada diluar djangkauan kekuasaan. Disebabkan saking djengkelnja, ditambah amarahnja yang sudah sampai pada batas kesabarannya, YERMA bertetak kepada suaminya : Mandul ! Gersang ! Kau menginginkan aku seperti kau hanya menginginkan ajam untuk dimakan sekali. Dan YERMA menjekik suaminya. Ia djatuh terelentang. Suaminja ditjekik sampai suaminya itu mati dan tak bernafas lagi.....

BERACHIR sudahlah terita Yerma karya pengarang kenamaan Spanyol. Dapat ditambahkan sebagai catatan bahwa malam itu suguhan ATNI dengan tjara pementasannya itu kurang dapat ditondjolkkan. Mungkin semua itu disebabkan "Modal" ATNI yang itu2 djuga. Mudah2an dalam menggulat seni teater untuk selanjutnja ATNI bisa bertambah maju dengan tjajaran kami sedikit mengenai pementasan Yerma ini.

Mr. Moko  
 (dubuk dijusi paling muka)

# Ray Ban Rebus

(Oleh: A. Poedjono)

DJANGAN sangka sembarang sangka Anda, djika mengikuti teriteraku ini, Aku bukan seorang agen, sekurang2 njapun djuga bukan seorang propogandis Pahrik "Bausch & Lomb" ini pahrik pembuat katjamata merk "Ray Ban". Sungguh masti..... bukan.

Ketika itu bangunku agak kesilangan, karena semalam sampai djam dua baru tidur, habis menyelesaikan naskahku. Kemarennja telah diedarkan dikantoriku pengumuman bahwa pada hari "Pahlawan" tanggal 10 Nopember djam 6.30 pegawai semua harus menghadliri upatjara sesuai dengan semangat djiwa '45.

Konon kabarnya setibanja ditengah lapang tempat upatjara pegawai semua akan diabsen. Maka aku taat dan patuh pada pengumuman tersebut. Tergegas2 tidak sempat lagi mandi dan gosok gigi. Tjukup tjurji muka dan berkumur. Bikin api dan kurumpangkan tjeretku yang kuis seperempunja dengan air, agar selekasnja menidih untuk membuat kopi.

Aku termasuk orang yang diperbudak oleh kopi, walaupun pada abad Spunik ini "perbudakan" tidak termasuk dalam kamus. Setelah air mendidih segera aku membikin alkopi serjangkir, agar nanti dalam upatjara tak masuk angin. Selanjutnja tjeret kuis dengan air putih untuk persediaan minum pada siang harinja. Pekerjaan ini kulakukan sendiri, karena isteriku sedang tidak enak badan.

Sudah menjadi adaj-kebiasaanaku djika aku keluar rumah pada pagi atau sianghari selalu mengenakan katjamata "Ray-Ban" untuk menahan sinar dan debu. Tetapi alangkah terkedjunku dikala akan mengambil "rayban" dari saku kemedja, katjamata tidak kudapati. Padahal sebelumnya te-



lah kusiapkan dalam saku. Kutjari kemana2 namun sia2 belaka. Telah kuingat2 betul kemana aku tadi mondar-mandir dalam rumah, sehingga timbul tachjulku. Mungkinkah disembunjkkan oleh "danjang" itu orang halus penjaga rumah ?

"Ada apa mas, kok rupa2nja bingung ada jangdjari?" tegur isteriku.

"Katjamataku djatuh barangkali. Tetapi djatuhnya dimana ? Sudah kutjari2 pula seingaku belum pergi kemana2."

"Sudahlah Mas berangkat sadja, nanti terlambat. Tanpa katjamata toh tidak akan mati. Sebenar kujolong menjarikank."

Karena telah terang kesiang-an, maka tak ajal lagi dan tanpa katjamata kudajung sepedaku menudju kelapangan.

SETIBANJA dilapangan upatjara, terijata kawanku yang sejumlah 75 orang yang datang hanya limabelas gelintir sadja. Bathinku dimana ini orang2 punya semangat '45. Pidato pondjag lebar mendjemukan. Mengenangkan pahlawan2 kita yang telah gugur membela tanahair dsb, sampai memakan waktu dua djam. Matakul langsung menentang

matahari. Betapa pedih rasanya. Disinilah djelknja seorang yang telah diperbudak oleh katjamata. Hampir2 tak terahan. Airmata mulai menggenang. Untunglah bahwa upatjara segera bubar.

Tiba dirumah isteriku memberi laporan.

"Mas, hampir lenjap Rp. 450.--"

"Ada apa sih, kok bikin dag-dugtu ?"

"Begini kisahnja, kisah Rayhanmu. Sepeninggalmu tadi dengan susah-pajah kutjari kemana2 katjamatamu. Ditolong tempat tidur, didapur, dikamar mandi, tetapi sia2 sadja. Akhirnya aku purus asa. Tidak anjara lama ada orang pengemis minta minnum. Maksudku kuberikan air yang Mas masak tadi. Mas kan tahu sendiri, kita sudah tidak punya air teh. Maka aku terkedjut. Air tjeret tampak ketjoldat2an seperti telah mendjadi adonan teh, setelah kutuang didalam gelas. Aku agak tjuriga, djangan2 kemasukan apa2. Segera tutup kubuka. Asagha..... didalam tjeret kudapati bungkus Rayban termasuk katjamatamu. Bungkusnja sudah mengkeret dan hantur. Untunglah katjamatamu selamat, tak kurang suatu apapun."

Sedikit ketjewa kuamamari Rayban. Katja dan gagangnja tak berubah sedikitpun. Hanya plastic pembungkus gagang pada udjungnja berubah warnanja. Jang semula berwarna cream, kini mendjadi puch. Disinilah kekuatan Rayban asli terbukti. Teribus selama lk. sari djam tidak pe-tjah atau berubah warnanja. Bagaimana sampai begitu "nasis" Rayban. Lantas kuingat2. Kesimpulannya waktu aku membungkus membuka tutup tjeret, Rayban ku djatuh dari saku kemedjaku tepat masuk kemulut tjeret. Dan aku tidak memperbaiknja. Setelah tjeret kuis penuh dengan air kututupkan tutupnja dan selanjutnja kurumpangkan diatas tungku.

Demikianlah teriteraku tentang Rayban. Sekali lagi Anda djangan menudhuku bahwa aku berpropaganda.



(33)

"Oh, kawan yang baik!", Hoo Kian Hiong mulai menondjokkan lagak kekasarannya, dengan menggebrak meja ia berkata: "Dia tak mengizinkan kau memberi kabar kepadaku?"

"Benar", kataku dengan keras djuga: "Gerak-geriknja amat misterius, aku djuga tak dapat meraba pikirannya".

"Kalau begitu", kata Djin Tan Man menantas: "apakah sampai sekarang kau masih tak mengetahui dia itu siapa?"

"Aku hanya tahu dia Yen Lin, seorang kawan perenpuan yang mati hidupnya sukar diperhitungkan!"

"HIDUP mati sukar diperhitungkan!", kedua mata Hoo Kian Hiong memandang aku, katanja:

"Apakah kau benar2 pertjaja orang mati dapat hidup kembali?"

Aku ditanja hingga merasa agak bingung dan bergemetaran, kemudian kataka:

"Hal ini pasti paman mengetahui dengan djelas, sebenarnya Yen Lin bagaimana sih? Apakah ia masih hidup?"

Pada saat ini Hoo Kian Hiong seakan2 sudah menetapkan hatinya, kemudian katanja:

"Kendatipun kau suka membuka kartum dan berkata terus terang kepadaku, aku pun tak akan mengelabui kau djuga. Terus terang: Yen Lin memang sudah lama mati, selain jang kau djumpai, sudah tentu orang lain".

"Orang lain?", kataku dengan terkedjut:

"Siapa dan itu?"

"Menurut pendapatku", kata Hoo Kian Hiong dengan gaja suara jang rendah-berat:

"Ini mungkin putriku jang kedua, Yen Ching namanya".

Pada saat ini aku se-akan2 baru sadar dari nimpiku, dengan terkedjut aku bertanya:

"Putriku jang kedua?", kau berkata: "Ya adik perempuan Yen Lin?"

"Benar, kau tidak salah", Djin Tan Man dari sisi pamannya menjelaskan:

"Ya saudara kandung Yen Lin sendiri, mereka berdua anak kembar, wadjahnya sama dan sebangun, pendeknja orang luar tak dapat membedakan mereka, hanya, Yen Lin jang sudah mati itu dibelakang telinga kirinja terdapat tahi lalat, sekarang Yen Ching jang menghilang tersesat ini diatas bahu kirinja berbekas tjtjar jang tebal, perbedaan kedua orang ini hanyalah ini saja!"

"Ah! djadi begini!", kataku sambil mengetok-ngetok djidatku:

"Kalau begitu, bagaimanakah Yen Ching hilangnja?"

Bertanja sampai sini, Djin Tan Man mulai bungkam sedjenak, kemudian Hoo Kian Hiong berkata:

"Mengetahui hal ini, menurut perkiraan-

Terbongkarnya  
Rahasia  
Yen Lin

ku, pasti ia di Surabaya bertemu ajah kandungnja, Hoo Khee Wang, dijuar tahuku ia memelihara ajahnya di Tretes, hingga setelah Yen Lin melempar dirinja dari atas loteng mengachiri diwanja, dengan tak ter-sangka2 rahasia ini telah kau petjahkan, akibatnja, bahkan Yen Ching sendiri djuga melarikan diri dengan membawa barang2".

"Melarikan diri dengan membawa barang2?", aku merasa kata2nja ini agak keterlaluan, segera tanjakur:

"Apa jang telah dibawanya pergi? Bilamana larinja?"

Hoo Kian Hiong se-akan2 menganggap kata2ku tjondong kepihak Yen Ching, ia

hanya meng-geleng2kan kepalanja kemudian katanja:

"Walaupun barang2 jang dibawa lari itu tidak begitu berharga, tetapi semuanya itu adalah barang2 kesajangan kakaknja dimasa hidupnya, sebenarnya aku hendak menahan barang2 itu sebagai peringatan. Mereka berdua telah kuselamatkan dari bahaya maut pada waktu Djepang mengobom dengan membabi buta, bahkan dengan memeras peluh-darahku selama sepuluh tahun, aku mendidik, memelihara mereka dari ketijil sampai besar, tak ku-sangka2 sekarang ia begitu tak berbudi-terjima kasih kepadaku: jang sudah mati itu djangan dikatakan lagi, tetapi adiknya jang menghilang itu, hanya mengetahui ajah kandungnja sendiri, tak mengetahui djasa djernih-pajahku, untuk memelihara-besarkan mereka, ini tjukup sudah membuat hatiku laras-sengsara! bahkan barang2 kakaknja ikut dilarikan sekali, benar2 tak berperikemanusiaan sama sekali!"

Mendengar dia berkata Yen Ching membawa lari barang2 kakaknja, sehingga membuat aku mendadak sontak sadar dari tidurku, dengan kata2 jang menjela djuga kembali aku bertanya:

"Djadi tempo hari jang kamu ketjirian itu begini soalnya?"

Hoo Kian Hiong djelas sudah mendengar perkataanku jang tidak puas itu, segera ia menerangkan kepadaku:

"Tempo hari ketika aku ketjirian tak mengatakan keadaan sebenarnya kepadamu, karena hal itu terdjadi belum lama, kami tak mengetahui bahwa Yen Ching benar2 melarikan diri dan membawa barang2 pergi. Kami mengira ia kebetulan pergi kerumah kawannya dan bertinggal beberapa hari disana. Kendatipun hal sebenarnya belum dapat didjelaskan, bagaimana aku dapat sambarangan merusak nama baik anakku sendiri? Maka, sementara itu aku tak menjatakan perkataan2 jang benar kepadamu, mengenai hal ini, aku harap kau suka maafkan".

"Paman tak usah merendahkan hati!" Pada saat ini, aku hendak menggunakan kesempatan ini menanja-djelaskan kemysteriusan tempat persembunjan Yen Ching ini, kemudian kataka:

"Bukankah pendjagaan paman selahit keras terhadap gerak-gerik anak2 perempuan paman? Bagaimana tiba2 dia kok bisa menghilang? Bahkan dia dapat melarikan diri dengan membawa barang2?"

"Kau tahu", kata Hoo Kian Hiong meng-geleng2kan kepalanja:

"Dia seorang gadis jang berlubuk akal tepian ilmu, tetapi ia seorang gadis jang tak berbudi sama sekali. Kaljni ia melarikan diri djelas dan njata sudah direntjanakan terlebih dahulu. Diluarnya saja ia menurut dan patuh terhadapku,

tetapi dalamnja ia memihak ajah kandungnja, ia menjabarkan sebuah rumah, bersedia segala waktu untuk menjembunjan dirinja disitu, jinjah jang membuat aku tak berdjaja untuk mengasuhnja!"

Perkataannya ini, ku-dengar2kan agak agak tak beralasan.

Aku sendiri ingat pada pertama kalinya bertemu dengan dia dilapangan itu, menjaru-njaru sebagai sukma setan kakaknja untuk menggetak dan menakuti aku, melarang aku menajakan dan menjampuri soal rumah tangganya; tak mengizinkan ajah pengaruhnja, karena katanja kedua orang itu seperti balam dgn kefitiran; bahkan ia melontarkan serangannya kepadaku, dgn menggunakan sematjan chloroform (obat bias) jang terlebih du-



"Ah! djadi begini!" kataku sambil mengetok-ngetok djidatku setelah mendengar penjelasannya Hoo Kian Hiong dan Djin Tan Man itu. . . . .

lu sudah dibawa, kemudian disekapkan pada wadjahku, sehingga aku djatuh pingtara terlentang djengah-tengah belantara jang diliputi udara malam jang menusuk tulang itu hingga djauh malam dan hampir2 sadja aku mati kedinginan disitu; lagi pula, baru2 ini ia bahkan mengelabui aku bahwa ia telah disebuh-bidupkan oleh rumput abadi itu, menganggap dirinja sebagai kakaknja hidup kembali, tiap malam ia datang menghunjanbungi aku, hingga harjni aku masih tak mengetahui apa maksud sebenarnya. Melihat tindakannya ini sadja, benar2 sesuai dengan keempat perkataan "lubuk akal tepian ilmu".

Ketika aku berpikir demikian, Djin Tan Man djam tak berkata apa2, ia masih menganggap aku tak mau pertjaja perkataan pamannya, kemudian katanja menantas:

"Orang berkata: siang dan malam orang dapat mendjaga maling dari luar masuk kedalam rumah dengan mudah sekali, tetapi tidak semudah mendjaga maling dalam rumah; dia adalah orang dalam rumah sendiri, dan biasanya ia tinggalkan diarama sekolahnja, maka gerak-geriknja sudah tentu kita tak dapat memperhatikan dengan seksama".

"Oh, djadi dia tinggal diarama sekolahnja?", tanjaku dengan terkedjut:

"Kalau begitu apakah ia beladjar pada sekolah jang sama dengan Yen Lin?"

"Tidak", kata Hoo Kian Hiong:

"Yen Lin beladjar disekolah Tonghos sedangkan Yen Ching beladjar di S.M.A. Kristen putri. Peraturan sekolah Yen Lin biasanya tak begitu keras, maka kami sendiri mengawasi tingkahlakunya agak keras; sedangkan sekolah Yen Ching, karena sebuah sekolah Suster, maka peraturan2 terhadap murid2nja amat keras, maka kita tidak begitu memperhatikan dan mengawasnja lagi karena kami pertjaja akan penilikan sekolahnja".

Hingga akhir2 ini, aku baru tahu bahwa ia mendjadi anak kesajangan guru2nja, karena peladjarannya amat baik, maka ia kerap kali dapat izin untuk keluar se-waktu2, untuk bertemu dengan ajah kandungnja tetapi aku disisjkannja!"

Setelah mendengar kata2 ini, aku merasa Yen Ching djustru memiliki sukma setan jang sukar diperhitungkan; tindakannya, ketjerdasannya, pendeknja melebihi Yen Lin sendiri, bahkan kelihayan si "HOO - 1-6" sendiri djikalaukau djuga.

Pada saat ini, hatiku agak merasa gembira melihat dia dalam keadaan demikian, hanya sadja tak baik kuundjukan dihadapannya. Segera dengan menggunakan sebuah pertanjaan lain aku menutupi kegembiraan hatiku:

"Kendatipun kamu telah menjurahkan keperjajaannya kepada sekolahnja, dan sekolahnja melepaskan dia keluar; sehingga sekarang ia hilang-tersesat, bukankah seharusnya sekolah itu jang bertanggung djawab?"

"Bertanggung djawab apa?", Hoo Kian Hiong hanya dapat berkeluh-kesah dan menepuk2 pahunya sadja, kemudian katanja:

"Dia dan Yen Lin sudah lama bersama2 lulus dari sekolah masing2 dan telah meninggalkan sekolahnya. Sekarang walaupun ia hilang, ada hubungan apa lagi dengan sekolah itu?"

Tak ter-sangka2 bahwa seorang dja-goan seperti dia, dalam hal ini djuga dapat kehabisan akal dan tak berdaya walaupun ia hilang, ada hubungan apa lagi dengan sekolah itu?"

"Kamu djuga terlampaui lajaj! sekatipun ia telah lulus dari sekolahnya, seharusnya kau sendiri mengawasinja dengan baik2. Aku ingat bertemu dia di Tretes beberapa kali, semuanya pada waktu malam, kalau kamu menjdaga dengan keras, bagaiman ia dapat keluar dari rumah, bahkan sampai pulang kerumah ajah kandungnja dan bermalam disana?"

"Siapa yang mengetahui bahwa dia bersandiwara setan!" kata Hoo Kian-Hiong dengan menggebrakkan kakinja diatas tanah:

"Lagi pula, sekolahnja mengadakan matjam2 gerakan keagamaan, setelah ia lulus djuga kerap kali ikut serta pergerakan itu, kadang2 dua-tiga hari ia tak kembali pulang, itu djuga sudah menjadi kebiasaan, karena kalau aku menipun kesekolahnja djuga selalu mendapatkan dia disana. Siapa sangka diluar tahuku ia telah lari meninggalkan rumah!"

Setelah mendengarkan perkataannya, aku me-manggut2kan kepalaku dengan tak henti2nja, kemudian Djin Tan Man yang berdiri disamping Hoo Kian Hiong, tiba2 menajalaha aku:

"Hal ini, boleh dikata masih karena kau yang tidak baik. Kalau kau pada pertama kalinya mengadjak aku ke Tretes tidak menunda waktu keberangkatan dengan mendadak, pasti kita dapat menemukan Hoo Khee Wang; kalau Hoo Khee Wang dapat diketemukan, maka diadak Yen Ching pasti pun dapat diketemukan!"

Kamu menjelegus  
kan pelajaran

**BAHASA DJERMAN**

BIRO KURSUS TERULIS:

AL-SYAM

PANUNGGURAN SURABAYA

PERSEKUTUAN BANGSA 23 SUMBER

Ia begini menimpakan kewadjaiban itu pada diriku, sudah tentu aku tak dapat menerimanya begitu saja, segera kataku:

"Hal ini mana bisa menjalahkan aku? Kalau bukan aku yang kebetulan bertemu dengan Hoo Khee Wang, kurasa hingga harini kamu masih tak dapat meraba serbab2 menghilangnja Yen Ching!"

Aku tak tahu djuga apakah Hoo Kian Hiong bermaksud menutupi kesalahannya karena terhadap kata2ku ini, ia amat simpati, dengan me-nepuk2 bahu ku ia berkata:

"Perkataannya tidak salah, mungkin djustru sampai harini aku masih diperdajainja, seharusnya aku yang berterima kasih kepadamu".

Djin Tan Man, tiba2 berubah begitu ramah-tamah terhadapku, terlihat olehku ia tengah menimbang2 hal ini, bahkan aku sendiri sedikit banjak djuga merasa ketakutan.

Pada saat ini, sungguh Hoo Kian Hiong masih ragu2, kemudian katanja:

"Kahini, kelalsjanku yang paling besar ialah membabat rumput mengedjutkan ular.

Setelah kamu pertama kali di Tretes gagal untuk menemukan Hoo Khee Wang, segera aku mentjurigai Yen Ching berhubungan dengan ajah kandungnja, Hoo Khee Wang. Pernah sekali aku mendesak menajainja, tetapi ia bersumpah-sumpah dan berkata bahwa ajahnja telah lama mati; tetapi ketika aku sendiri ke Tretes lagi, pulang dengan tangan kosong, bahkan Yen Ching sendiri telah lenjap entah kemana perginja!"

Pada saat ini, aku merasa ia djuga tak begitu djujur terhadapku, kemudian dengan tak segan2 lagi kataku dengan hati sakiti:

"Kendatipun paman dulu telah mentjurigai Yen Ching, mengapa pada waktu itu paman kok tidak memberi tahu aku? Kalau aku pada waktu pertama kalinya bertemu dengan paman dan memberi tahu aku bahwa paman mempunjai dua orang anak perempuan, nah, gerak-gerik serta perlakuanku terhadap nona Yen Ching ini bisa amat berlainan, dan aku djuga tak sampai men-duga2 dia setan atau peri, sudah lama aku diperdajakan dia!"

"Aj!", kata Hoo Kian Hiong meng-geleng2kan kepalanja:

"Pada waktu itu aku tak djelas kalau Hoo Khee Wang itu masih hidup, djuga tak dapat memastikan apakah Yen Ching benar2 tinggal bersama2 dia, mana aku bisa berkata sembarangan? Kau tahu: Selamanja aku mengerdjakan sesuatu amat ber-hati2 dan selalu waspada!"

Litja dikatakan mendjadi hati2 dan waspada, sehingga aku tak dapat berbuat apa2, kemudian tanpa segan2 lagi aku menundjuk kesalahannya, kataku mentjelanja:

"Sekalipun paman selalu waspada, maka ketika ketjurigaan2 terhadap Yen Ching timbul dalam hati paman, mengapa paman tidak menjuruh orang untuk mengawasinja, membawasi gerak-geriknja? Bahkan diwaktu malam ia tetap dapat ke Tretes dengan mudah, malah kadang2 tinggal ber-sama2 ajah kandungnja?"

"Perlanjauannya memang masuk akal", dkepuhkanja asap tjerutnja dari mulutnja, kemudian katanja:

"Orang, aku si pernah mengirimnja, tetapi, mereka selalu berkata melihat dia kembali kesekolahnja, setelah itu lama ia tak keluar2. Pada waktu itu aku malah pernah berpikjr hendak menutupnj didalam rumah, tak mengizinkan dia sembarangan pergi, tetapi, aku tak sampai hati, karena aku mendapat pengalaman dari kematian Yen Lin itu. Aku tak takut kalau2 menimbulkan reaksi dan perasaan2 yang menjakiti dia, kemudian akan berbuat nekat seperti kakaknja, siapa tahu sebaliknya malah mendjadi begini. Kau harus tahu: pada saat itu ia telah melulusi aku, akan mewakili kakaknja kawin setelah menanti genap seratus hari wafatnja Yen Lin, dan aku sudah melulusi pinangan fjah laki2 itu.

Tjoha kutanja: terhadap seorang anak yang begitu patuh kepada orang tuanja, dapatkah aku sebagai ajahnja bertjuria sedikit saja, lalu segera mengambil tindakan2 yang tegas terhadapnja? Maka, aku hanja mengharap Hoo Khee Wang saja dapat kelas2 diketemukan, setelah itu baru membuat rentjana lagi".

Setelah mendengar perkataan ini, aku agak mendusin, kemudian kataku:

"Ah! Djadi ia telah melulusi kau untuk mewakili kakaknja kawin dengan si tua bangka itu?"

"Benar!"

Pada saat ini, Djin Tan Man mem-las pula:

"Sekarang pihak laki2 mendesak terus menajankan hari djangsungkannya perkawinan itu, tetapi kemanten perempuan kami entah bersembunyi dimana, tjobalah bajangkan bagaimana paman sebagai seorang ajah tak chawatir dan ter-gesa2 akan hal ini?"

Beberapa perkataannya ini menjmbulkan sebuah perasaan yang amat rumit. Setelah beberapa bulan ber-turut2, tiap malam aku bertemu Yen Ching, berpe-luk-tjuman beberapa kali dengan amat mesranja. Terhadap Yen Ching aku telah menanam benih tjinta jg. sama dalamnja terhadap Yen Lin. Tak peduli ia kakak atau adik dan benar atau tidak, pendek-nja, peribadnja, bentuk badannya amat agung dan indah-sempurna, ia anak seorang peri manusia jg tjerdik-pandai. Dia telah mendjadi sebagian dari djiwaku, telah mendjadi sebagian dari djiwaku, telah mendjadi pusat impjanku, aku tak dapat menjerahkan dia dengan begitu saja untuk mendjadi hini muda si hartawan tua-bangka dari Surabaya itu. Aku agak menjesal, djuga agak gembira-rja: yang kusesalkan ialah dia sama dengan nasib Yen Lin, telah didjodohkan kepada seorang yang seharusnya bukan djadi pasangannya, mengenai hal ini aku tak dapat berbuat apa2; dan yang kugembirkan ialah dia sebenarnya tak sama dengan Yen Lin, dia amat tjerdik-litjn, ia sudah lama menjemburjikan dirinja pada sebuah tempat yang tak dapat diketahu orang dengan mudah, yang diluar kemampuan pentolan2 mesjarakat gelap dan hartawan itu untuk mendapatkannya.

(Akan Disambung)

## RESENSI FILM

# The Gazebo

(Persembahan MGM)

GAZEBO adalah rumah2an mungil beratap untuk minum teh diaman bunga. Sekitar Gazebo inilah kisah film ini berdjalan yang dibintangi Glenn Ford dan Debbie Reynolds. Film yang kotjak-lutju dan mysterious ini adalah baik bagi mereka yang ingin ketawa nanti. Glenn Ford yang lagi ketawa main sebagai orang yang serem, disini tepat djuga main sebagai seorang suami yang senewen didampingi oleh isterinja silintjah Debbie, Sutradara George Marshall telah sukses dalam memimpin film ini, sedangkan scenario yang dipertjajakan kepada George Wells linjah sekali.

Elliott Nash adalah seorang pengarang dan sutradara televisi untuk tjertiera2 misteri, yang menajngkut soal2 pembunuhan. Tetapi dia sendiri terlibat dalam suatu kesulitan. Seorang bernama Shelby mengan-tjam dia untuk membajar \$ 25.000. Kalau tidak, maka foto2 tak berbadju dari isterinja ketika dia dulu djadi model akan disiarkan. Sudah tentu Elliott Nash hidup dalam ketakutan kegugupan, perubahan hidup mana akhirnya diketahu oleh isterinja. Namun isterinja tidak tahu apa sebab Elliott djadi begitu berubah. Dalam keadaan2 itu sutradara membawa penonton pada kejadian2 yang lutju dan mengkojakkkan. Elliott mau mendjual rumahnja, tetapi Nelly isterinja tak seudju. Dan dalam keadaan sulit itu tiba2 Nelly membeli Gazebo dari lelang, yang berarti ongkos djuga.

Dari karangan2 myserinja itu akhirnya dia mendapat akal. Bunuh saja itu pendjahat. Dan majatnja disimpan dibawah Gazebo supaya tidak diketahui. Akal ini dilaksanakan dengan lutju sekali. Tetapi kemudian ternyata bahwa orang yang dikiranj dia bunuh itu bukanlah orangnja yang dimaksud. Sedang lelucon dari seluruh ketutuan ini ialah bahwa ternyata Elliott tidak membunuh, sebab orangnja mati sendiri karena serangan djanung.

(Ew.)

## madame white snake

(Toho Films)

FILM ini merupakan film chajal yang dibuat dengan tawarna indah dalam suatu tehnik yang bagus. Kisahnja diambil dari tjeritera Tiongkok kuno, yaitu dimana ditundjukkn hubungan hidup antara manusia dengan siluman dan dewa2. Inti kisah film produksi Toho Films di Djepang ini ialah mengenai tjinta sejati, yang digambar-

kan dengan hubungan tjinta seorang putri siluman dengan seorang orang manusia biasa. Dan kesimpulannya dari kisah film ini ialah kemenangan tjinta atas se-gala2nja. Diedarkan oleh Garuda Film, film ini dibintangi oleh bintang2 Djepang tjama seperti Shirley Yamaguchi, Ryo Ikebe dan Kaoru Yachigusa.

Sekelompok tentang kisahnja, dimulai dengan pulungnja pemuda Hsu Hsien dimusim semi dari pelajarannya. Ditengah djalan dia bertemu dengan seorang putri tjantik Pai Niang yang diemami oleh kawannja wanita Hsiao Ching. Pai Niang djatuh tjinta pada Hsu Hsien, dan untuk pernikahannya Hsu Hsien mendapat hadiah kepingan2 uang perak dari Pai Ni-



Isteri lintjah Debbie Reynolds sedang digendong oleh suaminya Glenn Ford: suatu adegan lucu dalam film "The Gazebo".

ang. Ternjata uang ini adalah barang tjurian dan Hsu Hsien dituduh menjturi. Dia ditangkap dan dibuang ke daerah Soochow. Didaerah ini Hsu Hsien bekerja sebagai pelajan disuatu rumah penginapan. Alangkah kagetnja dia ketika suatu malam penginapannya ini didatangi oleh 2 orang wanita tjantik yang pernah menjlitkan hidupnya itu. Sekalipun Hsu Hsien telah mengusirnja, namun putri tjantik itu tetap meraja dan Hsu Hsien akhirnya terpedaja, malahan akhirnya Hsu Hsien menikah dengan setjara resmi dengan putri ini. Mula2 suami-isteri itu hidup bahagia, karena bisa membuka toko obat, tetapi lama2 timbul ketegangan2, setelah Hsu Hsien bertemu dengan seorang dukun Mab Shan, Dukun ini tahu

bahwa Hsu Shien mempunjai hawa siluman, dan diberinja Hsu Hsien 3 djimat. Tapi akhirnya 3 djimat ini tak mempan pula. Dan sebagai pembalasan atas usaha menjjerkannya Pai Niang menjuruh merajuni semua sumur2 minum diseluruh desa. Melihat obannya laku itu Pai Niang merasa senang dapat membahagiakan suaminya. Pada suatu hari Wang Ming pemilik rumah penginapan itu mendjamar suami-isteri dengan minuman2 arak suji, dan Hsu Hsien memaksa isterinja minum arak itu yang mengakibatkan ia dikamar tidur berubah mendjadi ular putih, yang menjerang Hsu Hsien dan menjerabkan kematiannya. Namun Pai Niang telah memperoleh obat untuk menghidupkan suaminya kembali, tapi Hsu Hsien kemudian berhasil diselamatkan keldjeng Chin San Su. Pai Niang tak berhasil memperoleh kembali suaminya, dan karena dendamnja ia dengan ilmunja membuat bandjir kienteng itu. Namun Hsu Hsien telah hanjut, dan hanjut pulalah Pai Niang karena ilmunja.

Dan kedua makhluk yang saling menjtinja itu bertemu di alam baga dengan bahagianja. (Ew.)

## SERGEANT hassan

(Shaw-Malaya Films)

KISAH film ini berkisar pada perlakuan gerilja terhadap serdadu2 Djepang Waktu itu pasukan2 Malaya tergabung dalam tentara Inggris. Djadi dapatlah dikatakan film ini film perang. Karenanja djalan tjeriteranja biasa saja. Seperti biasa dalam film2 Malaya, lagu2 Melayu dihadangkan djuga, misalnja lagu "Tunggal Sekedjap" yang dinjanjikan oleh P. Ramlee. Dalam film ini P. Ramlee didampingi oleh bintang film Malaya Saadiah, yang pernah mendampingi P. Ramlee dalam film "Penarik Becha".

Film ini diedarkan oleh N.V. Djakatraco, dan dibuat oleh Shaw-Malaya Films, yang membawa kisah seorang pemuda Hassan yang akhirnya masuk tentara karena di-edjek2 temannya Azis. Hassan memang tidak diperbolehkan masuk tentara oleh ajahnja. Tetapi karena edjekan itu ia akhirnya masuk djuga, bahkan dia menundjukkan seorang peradju-rit yang pandai dan ahli tembak. Ketika balantantara Djepang mendarat di Malaya, ia naik pangkat mendjadi seran. Malahan kawannya si Azis tetap saja dan tidak naik pangkat. Suatu ketika peletonnja tertangkap pasukan Djepang, tetapi akhirnya dapat meloloskan diri. Kemudian pasukan Hassan menggabungkan diri dengan pasukan tentara Inggris yang djuga bergerilja melawan Djepang. Berkat keberaniannya dan djasanja, setelah perang berakhir seran Hassan dianugerahi bintang emas. Ia mendjadi pahlawan kampungnja. Dan dari kekashnja Salmah ia mendapat hadiah perkawinannya dengan dia. (Ew.)

# Kisah berpindahnja „DJUARA DUNIA” ketangan TAHL

DJIKA difikir sepintas lalu, sukarlah dibayangkan bagaimana seorang anak muda yang masih berusia 23, bernama Mikhail Tahl itu, bisa mengalahkan djago tjatur dunia Mikhail Botvink. Dan yang lebih mengherankan lagi, meskipun pertandingan direntanakan dalam 24 partai, namun pada partai ke-21 Tahl sudah bisa diabadikan sebagai "djuara dunia". Ia sekaligus tertjat sebagai djuara tjatur dunia yang paling muda, dan sedjak "mahkota djuara" dilekatkan kekepalanja, namanjanpun telah pula dapat disamakan dengan pemain2 dunia terbaik dibidang ini, seperti Steinitz, Smyslov dan sudah tentu djuga dengan..... Botvink.

SAAT yang menentukan berpindahnja gelar djuara dunia dari tangan Botvink ketangan Tahl itu, ialah tatkala partai ke-21 dimainkan. Waktu itu Tahl leading 11½ lawan 7½ difihak Botvink. Pertandingan saat itu berdjalan dengan sangat tegang sekali. Semua orang yang menyaksikan pada ber-debar2 dan setiap langkah yang didjalkan baik oleh Botvink maupun oleh Tahl diikuti dengan amat teliti sekali, sebab tiap langkah itu berarti djawaban, apakah Tahl berhak mendjadi "djuara dunia" atau tidak. Begitulah selangkah demi selangkah, buah2 tjatur berdjalan dengan rajam, hingga akhirnya terdjadilah suatu "djalan bunu", dimana permainan harus diakhiri. Pada set ke-17 Botvink terpaksa membagi angka sama (remise) dengan Tahl, untuk mana selanjutnja diikuti dengan "utjapan selamat" kepada pemain muda dari Latvia itu. Dan sedjak itu, gegerlah dunia terutama dikalangan penggemar2 tjatur, bahwa untuk pertama kali dalam sedjarah seorang anak muda telah berhasil menggondol kedjuaraan dunia tjatur, suatu permainan yang selain meminta fikiran yang berat dan pengalamah, pun salah satu indra yang mungkin tak akan dipunjai oleh manusia2 biasa. Dan demikianlah, bertempat di "Pushkin Theatre" Moskow, pada tanggal 10 Mei jbl., telah dilangsungkan upacara penobatan, dimana Mikhail Tahl dengan resmi dinjatakan sebagai "djuara dunia" tjatur. Dalam upacara yang tjukup meriah itu, Wakil Ketua Federasi Tjatur Internasional, Marcel Berman dari Perancis ber-sama2 dengan grandmaster" Gedeon Stahlberg dari Swedia mengalungkan karangan bunga kekepala Tahl yang diikuti dengan tepuk meriah dari para pengunjung. Dapat ditambahkan, bahwa dengan berachirnja partai ke-17 dengan remise, maka Tahl telah berhasil mengumpulkan 12½ bidji kemenangan dalam partai ke-21 dari 24 pertandingan, sedangkan Botvink

tjuma berhasil mengumpulkan 8½ bidji kemenangan.

DALAM komentarnya mengenai pertandingan kedjuaraan dunia antara Mikhail Tahl dan Mikhail Botvink itu, grandmaster Gedeon Stahlberg yang mendjadi "umpire" pertandingan tsb, menjatakan, bahwa selama pertandingan berlangsung, Tahl selalu bermain dengan tenang dan penuh kepertjajaan. Menurut Stahlberg, djuara muda dari Latvia yang berusia 23 tahun itu dapat disamakan dengan pemain2 dunia yang terbaik lainnya, seperti Steinitz Lasket, Capablanca, Lekhine, Quwe, Botvink dan Smyslov dalam permainannya. Akan tetapi, dmikian Stahlberg, adalah kenjataan bahwa Tahl lebih unggul, dimana dengan gaja serta sistim permainannya yang sukar ditiru itu, ia telah diantarkan kepada impian setiap orang yakni untuk memegang djuara dunia. Sampai kini para penggemar tjatur masih berantja2, apakah gerangan yang telah memenangkan Tahl, hingga ia berhasil mengalahkan Botvink? Apakah sesungguhnya latarbelakang daripada keadjaiban anak muda itu? Mengenai pertanyaan2 ini, berkata Stahlberg, bahwa faktor utama yang menjebabkan Tahl keluar sebagai pemenang adalah bahwa ia bermain "brilliant", mempunyai fikiran yang tjelas, bisa menjukarkan kedudukan lawan dengan variasi2nja, yang diperlengkapi dengan indra ke-6 (otak) yang terjntaja selalu memberikan posisi yang

\*\*\*\*\*

### KATJA MATA

Sekretaris: Inilah tuan, hasil kerdja saja hari ini.  
 Direktur: Bagus. Tapi sajang tulisanmu terlalu ketjil.  
 Sekretaris: Bukankah itu yang lebih baik?  
 Direktur: Tidak. Sebab semuanya ini malah mempersukar kerdja saja.  
 Sekretaris: Mengapa?  
 Direktur: Karena, katjamata saja ketinggalan.  
 Sekretaris: ??? ? ?

(Soejoto)

### UNTUK TANAH AIR

Guno: Aku mati untuk tanah air, dan hidup djuga untuk tanah air.  
 Tjarito: Bukitnja apa?  
 Guno: Aku hidup membela bangsa, ber tempur melawan Belanda, dan kalau mati masakan djjuang keluar negri? Kan djuga dikubur ditanah air.  
 Tjarito: .....?? ?

(K. Mintorogo)

• Anak muda berumur 23 tahun yang mengalahkan bekas djuara dunia tjatur Mikhail Botvink.

sedherana, tapi senantiasa pula bisa menjulikan fihak lawannya. Selanjutnja dikatakannya oleh Stahlberg, bahwa pada permulaan maupun pada perengahan pertandingan dalam rangka perebutan kedjuaraan dunia itu, Botvink masih berhasil menundukkan keunggulannya, akan tetapi dalam babak2 selanjutnja ia selalu terdesak oleh Tahl. Akhirnya Stahlberg karakan, bahwa gaja permainan pemain muda dari Latvia yang tjepat dan tjerdik itu, betul2 sukar untuk dijiru.....

DALAM memberikan komentar terhadap kemenangannya itu, Mikhail Tahl katakan, bahwa ia dan Botvink telah memperlihatkan permainan yang kuat, sehingga tak memungkinkan adanya suatu kompromi. Perebutan kedjuaraan adalah suatu pertandingan yang sukar, kata Tahl, dan siapa yang mau menganalisa pertandingannja tanpa ke-ragu2an, pasti akan menjumpai beberapa "blunders" dalam siasatnya. Tetapi demikian Tahl akhirnya, kesalahan2 sematjam itu, pasti tak bisa dielakkan lagi, lebih2 dalam suasana yang tegang luarbiasa yang meliputi djalannya pertarungan. Menurut keterangan, Mikhail Tahl yang baru saja djaja berhasil merebut "mahkota djuara dunia" akan turut nanti dalam olympiade tjatur ke-14 yang direntjanakan akan diadakan di Leipzig pada musim rontok jad, ia tampil keperandingan itu naninja, selaku salah seorang wakil daripada regu Uni Soviet. Tahl, yang merupakan orang ke-8 yang pernah mengenakan mahkota djuara dunia itu pernah mengatakannya, bahwa setelah turnamen Leizig naninja, ia akan segera kembali untuk mempersiapkan dirinya guna menghadapi pertandingan ulangan melawan "grandmaster" Botvink. Pabila pertandingan ulangan tersebut hendak diadakan belum lagi diketahui, namun dari sekarang sudah dapat diramalkan, bahwa pertandingan ulangan itu naninja sekaligus akan merupakan pula ukuran bagi Botvink, apakah sudah tiba waktu baginja untuk mengundurkan diri dari gelanggang tjatur atau tidak. Demikianlah, djuara dunia muda dipapan tjatur, Mikhail Tahl dari Latvia, yang meski telah berhasil menggondol djuara dunia, namun tak ada waktu baginja untuk senantiasa tenggelam dalam kegembiraan dan kemenangan. Baginja, berlatih dan terus berlatih adalah sembojan yang utama..... !

## SOROTAN Panngung Film

### ISTANA JANG HILANG

ARIES Film menerangkan kepada Si Plerok bahwa pada hari Djumat hingga Minggu ini Istana Jang Hilang akan mengulang locationnja ke Puntjak. Sebagian besar film ini sudah selesai tinggal opname titel-filmnja saja. Mudah2an setelah diputar, Istana Jang Hilang ini tidak tjepat hilangnya.....

### PEJUANG TANAH ABANG

KANTOR Perfini di Prapatan Menteng kini tampak mendjadi kumpulnja para bintang2 film, sebab Studio Perfini di Kebajoran sudah tampak sepi. Hari itu tampak bintang2 dari Pejuang Bambang Hermanto, Bambang Irawan, Rendra Karno, Ismed M. Noor, Farida Aryani, Chitra Dewi yang akan opname di Tanah Abang. Baru kali ini ada studio pindah kekantor. Kapan Perfini bikin studio sendiri lagi.

### MEMINANG DARA

SETELAH Kalimantan Film ditinggalkan oleh Mas Djokolelono bersama dengan anak buahnya maka dengan tjepat Kalimantan Film Corporation mengangkat Lilik Sudjio bersama asistennja Ruslizaa untuk memegang film "Meminang Dara". Selamatan untuk film ini akan berlangsung pada tanggal 25 Mei distudio Olympiad. Apakah bung Lilik menerimanja Si Plerok kagak tahu, sebab bung Lilik kabarnya akan ke Amerika atas tugas Dewan Film.

### GUMARANG LARIS

SETELAH Orkes Gumarang muntjul difilm Bertamaja dan melihat begitu orang berdjubel kajak antri sandang-pangan maka banjaklah permintaan2 dari producer yang akan memfilamkan band Gumarang dengan dibumbui tjerita. Si Plerok, dengar dari Bang Wahid Chan sebagai pengurus jajaan Gumarang bahwa Stupa Film telah merencanakan diri untuk memfilamkan Gumarang dengan beaja..... (Si Plerok kagak mau kasih tahu?). Menurut rentjana film ini akan dibintangi oleh Indriati Iskak sebagai pengganti Nurseha, dan Bang Wahid kabarnya akan membantu Suteradara demi kebaikan film tersebut. Akoor saja deh, asal nanti lekas kawin saja bang. Sebab ini djaman sudah djamanja kawin. Tul nggak.

### PESTA AIR

DALAM rangka ulang tahun kota Djakarta Raya pada tgl. 25 hingga 26 Djuni nanti akan diadakan atraksi panggung Pesta Air dan Darat dimana akan diadakan perlombaan2, memanjtjing ikan dan ulang tahun tsb menurut bung Nasiruddin Naif direktur Perfini merangkap Jajasan Ulang Tahun Djakarta Raya akan dipusatkan di Grogol Rantjak, rantjak bung Nasir.

### A.N. ALCAF SAKIT

A.N. ALCAF itu bintang yang kini sudah kembali dalam film Istana Jang Hilang dan Djumpa Disorga mendadak Si Plerok de-



Bintang dalam "Follow a Star" yang kini akan diputar dibukota keluaran J. A. Rank..... (gambar: Rank)

ngar kabar bahwa dia diserang sakit panas. Karena sakitnja itu sampai2 membatalkan opname Istana Jang Hilang, djuga membikin kalang kabutnja Kinibalu Film, untuk opname film Djumpa Disorga. Nj. Ani Mambo sebagai producer Aries Film sampai2 penasaran djuga dan terpaksa membawa dokter pergi kerumah Alcaf untuk melekakkan dia sembuh. Si Plerok sih tjuming mendoakan saja mudah2an bung Alcaf lekas sembuh dan Istana Jang Hilang bisa lekas selesai, diputar, kembali modal. Tul nggak bung Wim Umbuh. Ehem.....!

### TERNJATA BELUM TEKEN

BAMBANG Irawan itu bintang yang sudah "Serba Salah" ketika ketemu Si Plerok sangat menjesalkan film "Serba Salah". Ketika itu Bambang Irawan sedang njangling scenario "Desa Jang Dilupakan" Ketika Si Plerok tanja apakah Bambang turut main di Desa Jang Dilupakan maka djawabnja "belum tentu". Sebab meskipun ia sudah njangling scenario tapi belum teken kontrak, hanja disuruh batja dulu. Bagaimana mas Lingga? Apakah sekarang ada undang2 baru setiap bintang yang akan dikontrak harus batja dulu scenariornja.....? Aih.....

### TOLONG DEH

KALAU bung Bachtiar Siagian dipesan scenario dia bilang sudah menjedjakan. Lain halnja dengan mas Misbach Jusa Biran itu penulis scenario muda yang kini larisnja kajak pisang godog. Setelah dia menjelaskan scenario Istana Jang Hilang maka kini pesanan mendjadi antri. Ini hari dia menjjapkan scenario Mendung Sendja Hari, dan bung Amir Jusuf dari Radial Film djuga pesan scenario tentang "Terompet Maut", disusul oleh Labana Films yang menjuruh bikin scenario tentang musik. Kalau ada waktu tolong deh bung Misbach, Si Plerok bikinkan scenario tentang Djin Putih di Kawi2? Ehem. Betul2 sekarang mendjadi Biro Scenario nih. Hajaaa.....!

### MERANGKAP PUBLISITY

US-US itu pelawak dan bintang yang ini waktu sedang nanjtjep dirumah Nj. Hadjuwono Dewi Film, Si Plerok lihat sedang aktipnja mem-bagi2kan berita dan foto2 tentang film Serba Berabe dimana dia djuga turut main dalam film tersebut. Eee tahu2 ketika Si Plerok tanja, memang Us-US merangkap Publisity Manager dari Dewi Film. Mangkanja. Tapi yang terang saja foto2 yang di-bagi2kan kepada pers tentu ada gambarnya dia. Adah mak.....

### MALAM MUTIARA

TANGGAL 30 Mei nanti digedung Kesenian akan berlangsung "Malam Mutiara" usaha keluarga Mahuku untuk memperingati hari meninggalnja pahlawan Patti Mura. Atraksi2 yang akan disadjaikan ialah band Hawaiian Suart Istana ditambah lawakan Bagjo, Alwi, Ambalar dan Mansur Siah. Serta dilengkapi pula oleh Boneta Dara yang lengkap semuanya. Turut dalam panitya tersebut Nj. Ani Mambo producer wanita Aries Film. Si Plerok utjapkan saja selamat.....

Si Plerok

# KUNTUM Remadja

Adik: jang baik budi,

**PERTAMA-TAMA** maafkan kakak atas kechilafannja minggu jang lalu tidak memasang Kupon Sajembara Kuntum, jang sebenarnya harus menjertai Sajembara Kuntum itu. Namun demikian minggu ini kakak usulkan pemasangan itu. Dan kakak kira waktu jang diberikan untuk mengarang tjukup lama. Tidak lain harapan kakak tjiptaan jang berharga dari adik2 sekalian. Tidak sadja berharga untuk perkembangan seni-sastera, tetapi djuga berharga untuk masjarakat.

— Shinta —

Budjang Kelana :

## "SENDJA"

Untuk : ADRIATI  
disatu sendja aku datang lagi  
dengan harapan menemukan kasih  
di langit lembajung indah  
tjahajanja merebah rendah.  
sendja sesendja ini  
tiada kasih penawar duka  
kendai hati ada tanja  
daku memebisu seribu bahasa

**B a j u !**  
kau tak boleh tahu kepiluanku  
biarlah daku ngembara  
atau djadi petualang sendja  
dengan dada penuh luka.

Bengkalis

Merpati Kelana :

## KORBAN ABADI

(kepada musafir via Dola Rosa)  
Sekali tertanjap palang dibukit  
tengkorak  
Tetapi ia dikenang dari abad ke abad  
Manusia-manusia bengis mendjamah dia  
Luka-luka hiasi tubuh.  
Darah sutji bersua bumi.

Dunia .....  
Kau memang kedjam  
Itukah tipah penebus dosa

Ingau  
Darah sutji bersua bumi  
Tjuma sekali  
Bertelutiah kini dikaki palang.



Sutradara Wim Umboh telah berani mendiptakan adegan Gaby Mambo dan Efla E. Nasution dalam Istana Jang hilang tampak dalam gambar diatas ini.

Tandjudinnoor :

## "TJATATAN DIHARI LIBUR"

(Bagi kita semua)

Ajami putih seekor  
Dihudjan hari.....  
Dipanas terik.....  
Kau menangis-mentjotok.  
Kau edari kebun-kebun tua.  
Disendja hari kau pulang sendiri.  
Tak ada keluhanmu.  
Walau menggena beras enggan kute-

Kau menjari makan sendiri.  
Hati ketjilmu membisikkan :  
"Alam sediakan semua".

Memang.  
Kau tak pandai mengeluh.  
Tapi..... kami manusia?  
Aaaaahhhhh.....  
Memang.  
Kita berbeda dalam segalannya.

## Wienarsa : BAHTERAKU

kuingin,  
meluntjur madju,  
menjapal pulau tjita,  
namun.....  
badai mendahsjat!  
gelombang berderat,  
bahteraku... tertuntjang... terlepas,  
tertumbuk terbentur!  
bahtera petjah,  
maksud tak sampai.

## Suprapin Kr. : BERDJANDJI KASIH

Awan menjulang, menjulang dile-  
ngah.

Sedangkan ombak menguap tari.  
Meskipun adik seorang jang lemah.  
Kakak tak putus jang menghendaki.

Sedangkan lampu menjala terus.  
Minjak berkurang sudahlah pasti.  
Berusaha terus kakak tak putus.  
Sampai terkabul jang kakak ingini.

Sedang lampu menjala mati.  
Minjak habis karenannya.  
Sekuat tenaga kakak menjari.  
Badan kurus tak dihiraukannya.

Satu, dua, tiga dan ahpat  
Lima, enam tudjuh delapan.  
Kakak menjari sampai dapat.  
Dimana adik duduk bersemajam.

Pinggau mangkuk segala petjah.  
Eka, dwi, tri-hingga tudjuh.  
Kakak do'a kaibu dwi mendjadi satu.

## Ulasan hasil karya adik<sup>2</sup> Kuntum

**PENONDJOLAN** falsafah dari sadjak "Tjatangan dihari libur" oleh dik Tandjudinnoor jang diumpamakan dengan ajam putih menjari makanan amatlah kurang difahami. Mengapa dik Tan begitu kering membawa tjatangan hari "burnja. Meskipun dalam sadjaknja ini dik Tan amat banjak mempunyai kesederhanaan kata sastera tapi sungguh djanggal sekali bila kita membuatja antara djudul dan isinja. Penjimpangan djalan jang terasa mendaki mengakibatkan terpelesenja sadjak dik Tan ini.

Dalam bait akhir misalnja dik Tan membandingkan manusia dengan hewan: "Tapi..... kami manusia?, Aaaaach..... Memang. Kita berbeda dalam segalannya." Siapa orang jang jahu atau mengeri bahwa ajam berbeda segalannya dengan manusia. Di sini letak penjarian persoalannya. Nah kakak andjurkan sadja dik Tandjudinnoor sekali lagi meneliti apa isi dari sadjak itu sebenarnya. Barulah kita memulai membeberkannya.

Kakakmu

Sekar Embun



Djermani Ar. :

## TIMBUL

Membusa melambung karang.  
Mengempus badai-terdahpar.  
Memekik bagai tak lalu.

Tampil kedepan sudahlah njata  
Semua deru ganas menudju.  
Berlari menudju bajangan kabur.  
Tjari ketenangan menghibau.

Disinilah hari baginja.  
Berenang dilaut segana kata.  
Timbullah kata "aku pudjangga".  
"Tjari aku dialam njata".

B. Djarmuly :

## SUGESTI

Panasterik mengerik  
Segala mahluk jang hidup  
Haus lapar meronta-rontaku  
Jang sedang dalam perdjulanan.

Djam sebelas siang  
Kutemui keanehan alam  
Sungguh mengherankan

Sengadja tak kulukiskan  
Agar merupakan tanja jang besar  
Dalam serba sangka penerka.

Aku belum puas!  
Sama halnya dengan penerka  
Bukan sangkaku tak djelas  
Tapi... mungkin ini hanja : SUGESTI

P. Belitung.--

Asmadia M.

## "TJERITA"

Hanja satu tjerita,  
Jang dapatku tjeritakan--  
Hanja untukmu.--

Hanja satu derita,  
Jang ku deritakan.  
Karenamulah.--

Tapi kini engkau lenjap,  
Dian aku tak tahu--  
Kupesan dengan baju.  
Baju hanja membisu.--

Kesan lalu,  
Hanja dapat ku simpulkan,  
Disanubariku.--

Hanja satu tjerita,  
Jang dapatku tjeritakan,  
Hanja pada Mu lah--

## SAJEMBARA KUNTUM

**BUATLAH** sadjak, tidak lebih dari 20 baris, dengan isi (bukan djudul) sebagaimana tertera dibawah ini :

- Tentang kesederan kebesaran, tjinta pada tanahair kita
- Tentang keadaan, perdjolongan masjarakat kita dewasa ini
- Tentang masa depan bangsa dan tanahair kita

### Sjarat-sjaratnja :

- Semua sadja boleh ikut serta, baik anggota Kuntum maupun bukan, dengan menjertakan Kupon Sajembara Kuntum Remadja jang disediakan.
- Tiap peserta membuat satu sadjak tentang salah satu dari masing2 isi tersebut diatas, dan djudul adalah bebas.
- Tiap peserta boleh mengirimkan sadjak se-banjak2nja, dengan sjarat untuk pengiriman tiap2 sadjak disertakan Kupon Sajembara Kuntum Remadja.
- Surat-menjurat mengenai Sajembara Kuntum Remadja ditiadakan.
- Sajembara dibuka tanggal 14 Mei 1960 dan ditutup pada tanggal 23 Djuli 1960. Hasil pemenang akan diumumkan pada tanggal 30 Djuli 1960.

Hadiah2 disediakan kepada : Pemenang I --- Rp. 150.--  
Pemenang II --- Rp. 100.--  
Pemenang III --- Rp. 75.--

Dan 10 hadiah hiburan berupa buku2 berharga, jaitu buku2 sastera.

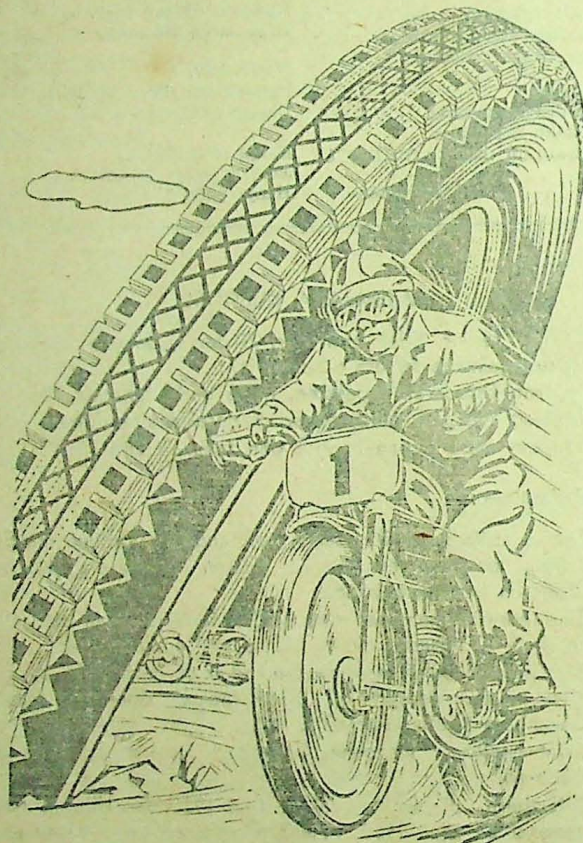
Kakakmu selalu,  
— Shinta —

sobek disini

COUPON SAJEMBARA



## Daja-tempuh dan Keselamatan



Anda pasti memperoleh kedua hal tersebut jika memasang ban All Weather pada sepeda-motor Anda. Ban All Weather membuat Anda mengendarai lebih aman dan stabil didjalanan lijin. Konstruksi ban yang kokoh itu ditambah benang 3-T. mendjamin kekuatan, kepertjajaan dan daja-tempuh yang djauh.

# GOOD YEAR

DISELURUH DUNIA, LERIH BANJAK ORANG BERKENDARAAN MEMAKAI BAN GOODYEAR DARI PADA LAIN-MEREKI

Kantor: Tjibang, Pedagang-pedagang dan Distributor-distributor diseluruh Indonesia.

G-60 M

## Hati Jang Tandus

(Sambungan dari hal 21)

pai deretan huruf pada akhir surat itu jang berbunyi: Salam dariku si-penggemar decita --- Jono, Isinja sangat membingungkan aku, antara lain:

"Tini jang baik hati, kepergianku dari kampung kita delapan tahun jang lalu itu bukan karena aku ben-tji kepadamu, itu se-kali2 tidak! Kepergianku itu karena kekudusan tjin iaku kepadamu semata-mata. Karena aku tak ingin menjatikan hati orang tuamu, djuga orang tuaku, maka aku mengalah meninggalkanmu dengan sekeping hati jang repah. Namun demikian, dari djauh selalu kudajungkan doa pudji untuk kebahagiaanmu. Berbahagialah kau dengan kehadiran suamimu jang begitu setia itu. Djanganlah kau memikirkan aku lagi. Aku sudah puas hidup tanpa kasih dan tanpa keturunan, karena aku hanya mempunjal satu tjinta, tjinta pertama bagiku adalah tjinta untuk terakhir. Tak lupa sampaikan kepada Sri dan Titi-k --- meski mereka belum mengenalku --- salam mesra serta kasih sajangku kepada mereka. Djuga sa-lamku kepada mas Darjo, suami-mu.....!"

\*\*\*\*\*

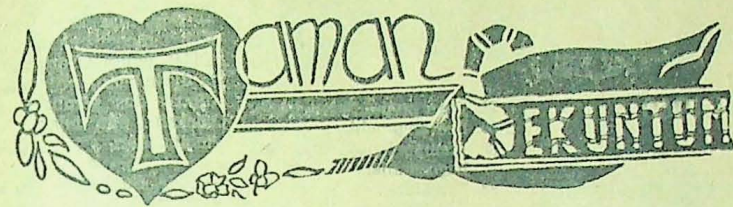
## PEKAN KARYA RAKJAT

DISEBAGIAN halaman bioskop Tjikini pada tanggal 14 Mei jang lalu telah dibuka apa jang dinamakan "Pekan Karya Rakjat I". Melihat namanya saja kita dapat membayangkan bahwa dalam stand2 tersebut diperlihatkan karya rakjat. Tapi dugaan ini meleset, sebab Pekan Karya Rakjat tersebut tak ubahnja dengan "pasar malam" jang hanya mentjari uang.

Tidak mengapalah meskipun hanya merupakan "pasar malam", tapi ada suatu hal jg. sangat aneh sekali. Betapa banjak orang menggerutu pada malam Minggu tanggal 14 waktu itu. Orang jang ingin nonton bioskop di Podium dan Tjikini djuga harus beli kartjis masuk Rp. 3,—. Kita dapat menghitung berapa uang jang diperkosa oleh Pekan Rakjat tersebut. Kita taksir saja orang jang menonton bioskop didua bioskop kata-kannya 3000 orang. Tiga rupiah kali 3000 sama dengan uang masuk sembilan ribu rupiah tiap malam. Apakah hal ini tidak memperkosa atau kata-kannya merompas du'tnja orang?

Lebih baik Pekan Karya Rakjat tersebut minta sumbangan dari pada memaksa orang beli kartjis. Kalau memang akan tjari duit apa salahnja djalan Tjikini sampai Kramat ditutup dan tiap orang masuk ditarik uang. Ada2 saja orang tjari duit .....

Adibrata  
Djakarta



## ANGGO TA-ANGGOTA BARU MINGGU INI:

1002. N. Dasly S.A.



Umur: 17 thau  
Alamat: Pasar Bawah Tengah No. 105 Lahat.

Sekolah: P.G.A.P.M. Lahat.

Hobby: surat menjurat, melukis, nonton film barat, India, bertamaja, main badminton, ingin berkenalan dengan pemuda(i) setanah air, dalam & luar negeri. Surat2 jg datang pasti dibalas.

1003. Tarefan E. Eddy.

Alamat: Djl. G. Latimodjong 122 Makassar.  
Hobby: membuat madjalah jang progressif terutama MM Djakarta dan SM Surabaya, mengarang mendengarkan diskusi2 apa sadja.

1004. Emy Sulastrie  
Alamat: Kd. Pandjang III no. 23 Djl. Garuda Pekalongan.

Hobby: Segala-galanya seperti kawan2 taman Sekuntum.

1005. Lulu Maniauw  
Alamat: Siswa S.M.A.K. 11 C1 Djl. Uru. Messing, Ambon.

Hobby: surat menjurat, pada pemudi sadja, tukar menukar foto, nonton film India Tionghoa, tamaja, makan rudjak petjel. Surat2 jang datang dibalas dengan bahasa: Indonesia, Djawa, Madura, Ingeris, Djerman, Perantjis, Belanda.

1006. A. S. Norman

Umur: 18 tahun  
Alamat: Kampung Aman Tandjung Pandan.  
Pekerjiaan: PPLT.



Hobby: surat menjurat, pingpong, rengen, rasteq, sepakbola, tindju, renang, nonton film Barat, India dan lain2.

1007. Sri Sumjaty S.

Umur: 18 tahun.  
Pendidikan: S.G.T.K.  
Alamat: Djl. Pagarsih 122 no. 89. Bandung.  
Hobby: olah raga, tukar menukar foto, bertamaja.

## KAK SHINTA MENDJAWAB.

• Djarkarsi, S: Samarinda. Surat adik beserta fotonya sudah kakak terima dik, tapi saja rasa adik sudah pernah masuk anggota Taman Sekuntum. Kalau tidak salah adik masuk no. 870. Tjoba lihat nomor itu dik.

• Merpati Kelana, Surabaya. Sadjak2 adik masih menumpuk dimedia kakak dik, tunggu sadja nanti sampai tiba gilirannya dik.

• Kirana Dewi, Tjirehon. Kakak tetap dalam keadaan baik2 sadja dik, hanya kakak mendoakan mudah2an kamu bisa sukses dalam menepuh udjian nanti, dan sadjakmu masih saja tumpuk dalam latji sebab belum tiba gilirannya dik.

• A. Fatah Arsjat, Kendangan. Meng dalam ruangan Kuntum remadja tidak disediakan nomor bukti ataupun honorarium dik, sebab ruangan itu hanya khusus disediakan bagi mereka jang ingin memadjukan dirinja dalam bidang persadjakan.

• Juhara, Bandung. Tentang kartu anggota Kuntum Remadja waktu sekarang ini sedang ditjetak, djadi saja harap adik menunggu dengan sabar, sebentar lagi tentu selesai dik. Apalahnja kalau adik mendjelaskan pada kawan2 itu bahwa adik adalah anak laki2, tapi usul adik akan kakak perhatikan.

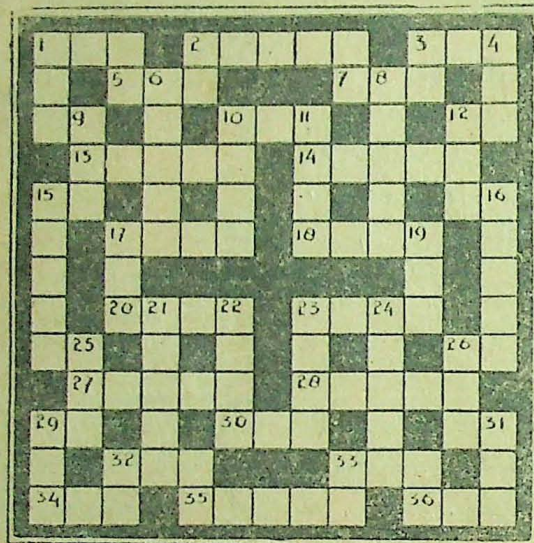
ibu rumah tangga jang bidjaksana ... selalu mendjaga kesehatannja dendaan minum obat : **BEKATONIC**

**BEKATONIC**  
MENGANDUNG VITAMIN B12

**PABRIK KINA BANDUNG**  
INDONESISCHE COMBINATIE V. CHEM. INDUSTRIE N.V.

# Bengasah Otakmu!

NO 20 TAHUN 1960



**MENDATAR :**

2. Dasar.
3. Ketela pohon.
5. Saja.
7. Pasukan gerak tcepat angkatan laut.
10. Hadir.
11. Tjambang gerak badan.

14. Sebangsa hantu akan menakut-nakuti.
17. Menjuruh pergi.
18. Sedih, susah.
20. Tanaman pokok di Djawa.
23. Pesta besar.
27. Jang mendatangkan kebaikan.

**MENURUN :**

1. Pulau di Indonesia Timur.
4. Orang tua kita.
6. Buas.
8. Ruang.
9. Harap.
10. Asmara.
11. Perbuatan baik.
12. Afaat penjimpan Listrik.
15. Golongan.
16. Bintang Saturnus.
17. Asap air mendidih.
19. Seperti.
21. Panggilan istri pada suaminya.
22. Patjan.
23. Pemukul.
24. Pahlawan Rusia pada perang dunia ke-1.
25. Berлага.
29. Perekat merah.
31. Persatuan Pos seluruh dunia.

**MENDJAWAB SURAT2 PEMBATJA**

— Sdr. Margono, Magelang. Boleh sdr. mengirinkan naskah apa sada, tentu nan-

**SJARAT2 MENGIKUTI P.O. MADJALAH MERDEKA**

- Ruangan ini diperuntukkan untuk semua pembatja MM, baik jang berlangganan atau tidak berlangganan tetapi merupakan penggemar MM kita.
- Djawaban2 hendaknya dikirinkan dengan kartu pos atau surat tertutup dengan alamat: Redaksi Madjalah Merdeka (djangan singkat) Petodjo Selatan 11, Djakarta. Dipodjok kiri sampul surat atau kartu pos hendaknya ditulis Djawaban P.O. nomor ..... (seklan)
- Djawaban2 hendaknya disertai guntungan jang telah disediakan.

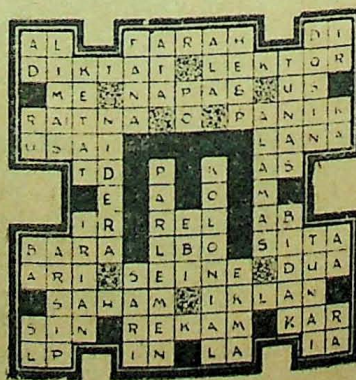
**HADIAH UNTUK PARA PENEBAK P.O.**

- Sesuai dengan maksud baik dari P.O. ini maka uang tj. dakilah merupakan hadiah jang penting. Karenanya hadiah itu berupa jang lebih bermutu dan bermanfaat lagi, jaitu hadiah barang berharga.
- Pemenang pertama: hadiah bernilai Rp. 50,—

Tanda peserta P.O. Noo. 20  
Nama : .....  
Alamat : .....

PEMENANG P.O. NO 18.  
Mardai Hassan  
Djl. Teuku Umar 3,  
Atjeh.

**DJAWABAN P.D. NO 18**



tinja kami pertimbangan dulu, kalau baik tentu kami muat.

— Sdr. Masjana, Menado. Kalau mengirinkan naskah T.T.S. harap disertakan pula djawabannya, djadi harus dibuat dua gambar. Dan naskah sdr. telah kami kembalikan.

— Sdr. Surjatinah, Malang. Usul sdr. tentang perbaikan & penerangan gambar2 akan kami perhatikan dan kami usahakan sebaik mungkin.

— Sdr. Karjoso, Solo. Tjerita pendek sdr. telah kami terima, tapi sajang tak dapat kami muat karena tidak memenuhi selera kami, dan kini telah kami kirim kembali.

— Sdr. Sulastri, Semarang. Sjarat2nya untuk mendjadi anggota Taman Sekuntum mudah sadja, jaitu kirimkan pas foto, nama dan alamat terang pada kak Shinta pengasuh ruangan tersebut, dan tak usah dipungut pembayaran.

— Sdr. Dali Farah, Palembang. Boleh sadja, asal kisah itu betul2 kisah nyata dan harus disertai fotonja jang dikisahkan itu.

— Sdr. Sari Kertadi, Kandungan. Naskah tamasja sdr. telah kami terima dengan senang hati, kini masih menunggu pertimbangan kami. Harap sdr. menunggu dengan sabar.

— Sdr. Sri Murtini, Pasuruhan. Tjerita pendek sdr. jang berdjulul "Putri Pungutan" telah tiba dimedja kami, masih menunggu perimbangan kami.

**Kak Ratih jth.**

PADA akhir bulan Agustus 1959 saja (19 tahun) berkenalan dengan seorang pemuda bernama H, perkenalan mana akhirnya terdjalin dalam suatu hubungan tjinta. Dalam hubungan ini kami telah berdjandji akan sehidup semati. Berhubung H mendapat tugas kekota P, maka jarak antara kami berdua mulai djauh. Setelah 3 bulan H berada di P, ternyata ia tak menjurati: saja lagi. Saja sendiri telah 2 kali menjuratioja, namun dari dia tetap hampa belaka. Saja ingin bertanja Kak, tidakkah ada djanggalnja djika saja surati ia sekali lagi? Djuga bagaimanakah supaja saja dapat melupakannya? Hati saja kini Kak benar2 susah untuk melupakannya. Dapat saja tambahkan bahwa saja waktu ini adalah pegawai dari salah satu kantor pemerintah .....

Srn, Belitung

**Srn!**

MEMANG, mengutjapkan djandji adalah gampang. Akan tetapi untuk menepatinjalah jang sering ber-tele2. Aku ingin bertanja padamu dulu: apakah pemuda H adalah pemuda jang benar2 memenuhi harapanmu? Kukira, kau mungkin akan serba susah mendjwabnja. Betapa tidak! Untuk djjawab "ja", ternyata ia telah mengetjewanmu, sedang bila dikatakan "tidak", hatimu senantiasa ingin mendamba padanja dengan melupakan se-gala2nja. Terusterang, aku sebetulnja tidakkah dapat menjetudji, suatu pertjintaan jang lahir dari perhitungan jang kurang djujur, atau lebih manis lagi: dari perhitungan jang kurang



sehat! Biasanja jang berbitjara dalam hal ini, bukanlah pengetahuan jang disertai fikiran dan pandangan sehat, melainkan kata hati jang lahir setjara membabi buta, jang ingin mendamba setjara tak keruan. Soal bagaimana tjara melupakannya, hematku tidak begitu sukar. Jang penting, kau harus bertanja dan bertanja: tidakkah kau telah keliru? Kau harus bisa merenungkan dalam2, bahwa seseorang jang diinjatakan "lulus" atau dapat dipertjajai atau memenuhi harapan itu, ialah seseorang jang telah melalui udjian. Dan apabila hari ini misalnya, ia sudah tak memenuhi harapan, tak lulus, dalam arti telah mengetjewanmu, nah ..... bajangkanlah bagaimana pula ia nantinya terhadapmu. Oleh sebab itu, fikirkanlah baik2 sebelum menurunkan selalu darah mudamu. Dan selanjutnja, aku tak hendak melarang kau untuk menjurati ia sekali lagi, namun kufikir baik djuga kau memeriksa persoalanmu itu se-baik2nja. Djanganlah sampai mempertinggi tempat djatuh, djika kau tjukup sadar, bahwa "pemuda"-mu jang telah djauh ini benar2 sudah mendiauhimu pula ..... Kau tjukup mengerti toh Srn .....!

**Kak Ratih jth.**

SEDJAK berapa lama saja tinggal dikota M selaku seorang guru. Pada suatu perajaan hari besar, saja berkenalan dengan seorang dara bernama J jang sekota dengan saja. Perkenalan tsb. kemudian, saja susul dengan dengan surat, dan surat itu mendapat balasan dari J. Hubungan kami boleh dikatakan tjukup serius, dan ini ternyata J hampir selalu ingin mendekatj tempat tugas saja. Tapi sajang Kak, akhir2 ini surat2 saja tak pernah djbalasnja lagi. Se-hari2 J kelihatan biasa sadja pada saja. Karenanya saja ingin ber-

tanja, bagaimanakah pandangan J pada saja, dan apakah sebabnja ia tak membalas surat saja? Apakah sebabnja tjindakan saja dalam hal ini? Apakah J selama ini hanya hendak menjiksa bathjn saja sadja?.....  
Robi, Belitung

**Robi!**

SUDAH tentu kau boleh saja bertanja dan bertanja terus, namun agak kusesalkan bahwa pertanjaan2mu itu tidak langsung menjtakup dirimu. Aku tentu akan gembira sekali, bilamana kau bertanja umpamanja: tidakkah saja telah keliru? Telah bertepuk sebelah tangan? Telah salah tafsir dan sebagainya? Hematku, bila kau sampai kepada pertanjaan2 jang kukemukakan ini, tentunjaku segera mendapat djawaban, bahwa sesungguhnya kau tak usah menjalahkan J. Apapun jang hendak kau ketengahkan Robi, namun aku lebih tjondong untuk melihat persoalanmu itu sebagai suatu kekeliruan dari pada mu, sebagai pertanda bahwa kau belum lagi matang dalam hal tjinta dan menjtintai. Karenanja, kau tak usah merasa ke-tjil hati, tak perlu merasa tersiksa dsbnja, akan tetapi djadikanlah semuanya itu sebagai suatu pengalaman atau gurumu dimasa j.a.d. Kedjarlah sesuatu jang benar2 menimbulkan harapan bagimu, dan djanganlah se-kali2 kau tsrombang-ambing, bila melihat bajangan2 indah dari djauh. Berprasangka terhadap jang bukan2, adalah lebih berbahaya dari pada menopang dagu.

**Kak Ratih jth.**

BELOM lama ini saja mengenal seorang pemuda, bernama Mr. Saja tertarik padanja, dan ingin berkenalan dengannya. Akan tetapi Kak, suatu waktu hatiku berontak, tak kuasa aku menguasainja lagi. Dan begitulah, seputjuk surat ku lajangkan padanja. Namun apa latjur? Suratku tak berbalas. Pernah kepadaku di-tieritakan oleh seorang teman, bahwa ia tak suka berfoja2 dengan gadis2 ketjuali menjumbangkan tenaga dan fikirannya terhadap masjarakat sekelilingnja. Dan ini memang benar Kak. Setjap hari kuperhatikan ia senantiasa sibuk mengurus organjasias2 jang dimasukinya. Akan tetapi, bagaimana dengan aku sendiri Kak? Aku selalu melamun, memikirkannya, takut kalau2 ia nanti diambil oleh orang lain. Bagaimanakah sebabnja Kak, supaja aku bisa mendapatkannya? Bagiku tak ada lagi pemuda lain.....

Emmy Tandjungpandan

**Emmy!**

BAHWA adalah hakmu untuk menjampai kan isihatimu padanja, kukira tak perlu lagi kukemukakan. Akan tetapi, bahwa adalah pula haknja untuk tidak membalas suratmu, djuga kuasa tak perlu dibentangkan pandjanglebar. Aku dapat membalangkan, betapa tjintamu padanja Emmy, sebagaimana halnya aku dapat merasakan betapa keketjewaan jang kau alami nantinya, setelah kau kedjar2 ia tak djuga kundjung dekat. Akan tetapi Emmy, sebelum kau kedjar mengedjarnja itu, tidakkah lebih baik kau membuat suatu perhitungan? Perhitungan, bahwa adalah haknja untuk tidak menjintaimu, dilnja? Kau djangan merasa telah mempunialnja sebagaimana halnya kau harus mendiauhkan tjara berfikirmu: takut akan kehilangan dia, dan bahwa dia tak boleh diambil oleh orang lain. Hubunganmu dengannya, kukira tak ada terikat oleh suatu "kontrak". Oleh sebab itu, adalah lebih bidjaksana agar kau melihat kenyataan dan melalui kenja-taan itu tanpa merasa kau diketjewan. Keketjewan jang tidak pada tempatnja, samalah halnya membikin dirimu susah sendiri. Nah, kau tjukup mengerti bukan?

Ratih

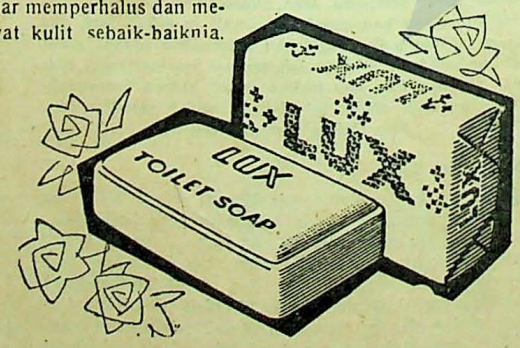


**Kehalusan  
paras  
jang selalu menarik!**



Gadis : Sungguh tjantik Ermina Zainah.  
Tak 'kan djemu orang mengaguminia.  
Pria : Kaupun demikian djuga, Tati.

Memang! Kedua wanita ini berwajah aju, halus dan manis menarik. Sebab baik Tati maupun Ermina Zainah, bintang pilem Indonesia jang terkenal itu, selalu memakai LUX untuk merawat kulit mereka. Sabun wangi LUX jang putih murni dan berbasa lunak njaman benar, benar memperhalus dan merawat kulit sebaik-baiknia.



**LUX**

**Dipakai oleh 9 dari 10 bintang pilem**